

**KELAYAKAN USAHATANI DAN TITIK IMPAS BAWANG MERAH  
DI DESA TAMPO KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN  
ENREKANG**

**RUKMAYANTI.T  
105960194815**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

**KELAYAKAN DAN TITIK IMPAS USAHATANI BAWANG MERAH VARIETAS  
BIMA DI DESA TAMPO KECAMATAN ANGGERAJA  
KABUPATEN ENREKAG**

**RUKMAYANTI. T  
105960194815**

**SKRIPSI**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu  
(S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kelayakan dan titik impas Usahatani Bawang Merah Varieta Bima di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Nama : Rukmayanti.T

Stambuk : 105960194815

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian


Program Studi : Agribisnis

Fakultan : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P.  
NIDN. 0006025802

  
Asrivanti Svarif, S.P., M.Si  
NIDN. 0914047601

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis

  
Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.  
NIDN. 0912066901

  
Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P.  
NIDN. 0921037003

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kelayakan dan titik impas Usahatani Bawang Merah  
Varieta Bima di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja  
Kabupaten Enrekang.

Nama : Rukmayanti.T

Stambuk : 105960194815

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultan : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P  
Ketua Sidang
2. Asriyanti Syarif, S.P.,M.Si  
Sekretaris
3. Dr. Ir. Irwan Mado, M.P  
Anggota
4. Sitti Arwati, S.P.,M.Si  
Anggota



Tanggal Lulus : 30 Agustus 2019

## ABSTRAK

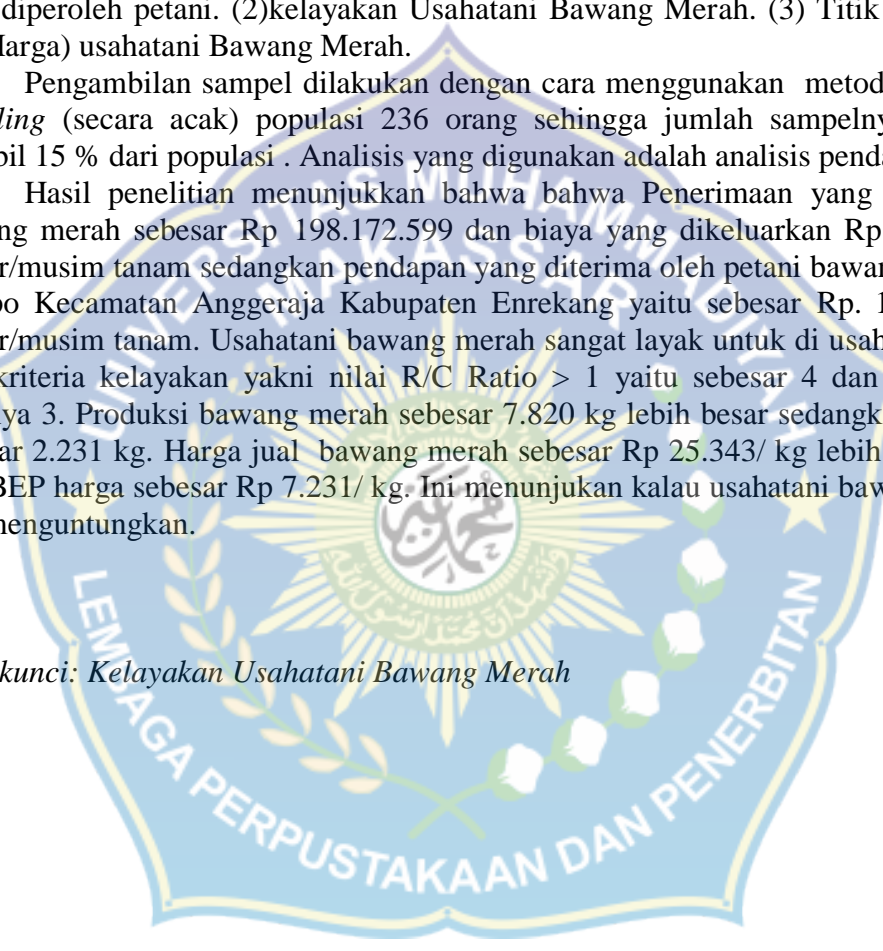
**RUKMAYANTI T 105960194815**, Kelayakan dan Titik Impas Usahatani Bawang Merah varietas Bima. Dibimbing oleh H. ABUBAKAR IDHAN dan ASRIYANTI SYARIF

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pendapatan Usahatani Bawang Merah yang diperoleh petani. (2) kelayakan Usahatani Bawang Merah. (3) Titik Impas (Produksi dan Harga) usahatani Bawang Merah.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *simple random sampling* (secara acak) populasi 236 orang sehingga jumlah sampelnya 35 responden diambil 15 % dari populasi . Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp 198.172.599 dan biaya yang dikeluarkan Rp 56.540.173 per hektar/musim tanam sedangkan pendapatan yang diterima oleh petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu sebesar Rp. 138.671.357 per hektar/musim tanam. Usahatani bawang merah sangat layak untuk di usahakan ditinjau dari kriteria kelayakan yakni nilai R/C Ratio  $> 1$  yaitu sebesar 4 dan Net B/C Ratio nilainya 3. Produksi bawang merah sebesar 7.820 kg lebih besar sedangkan BEP produksi sebesar 2.231 kg. Harga jual bawang merah sebesar Rp 25.343/ kg lebih besar sedangkan dari BEP harga sebesar Rp 7.231/ kg. Ini menunjukkan kalau usahatani bawang merah layak dan menguntungkan.

*Kata kunci: Kelayakan Usahatani Bawang Merah*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar judul yang diajukan adalah “Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P selaku pembimbing I dan Ibu Asriyanti, S.P., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis , sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orang tua saya Bapak Tawi dan Ibu Suriana ,kakak dan adik-adikku tercinta, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan , baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Seluruh Dosen Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada kami khususnya penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang khususnya Bapak Marzuki selaku Kepala Desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di daerah tersebut, serta membantu dan melayani saya dengan baik dan memberikan informasi selama melakukan penelitian di lokasi.
7. Kepada para petani responden yang telah meluangkan waktunya dan mengizinkan saya untuk mewawancarai.
8. Kepada Spp saya Tipa,Wati yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Pertanian dan Program Studi Agribisnis Angkatan 2015 yang terkhusus kelas Agri C 2015 yang selalu belajar bersama tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Kepada teman kelas saya Murningsi dan Iin Indriani yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
11. Kepada sahabat saya Saripa,Diana,Yani (SUDY) yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

12. Kepada Hardianti dan Gugun Gufran yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan semoga Allah senantiasa melindunginya, Amin.





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Usahatani Bawang Merah.....	7
2.2 Pendapatan Usahatani.....	10
2.2.2 Biaya Usahatani.....	12
2.2.2 Kelayakan Usahatani.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	17
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	17

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5	Teknik Analisis Data.....	19
3.6	Defenisi Operasional.....	21
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASIH PENELITIAN .....	23
4.1	Letak Geografis.....	23
4.1.1	Iklim.....	23
4.1.2	Tabel Tingkat Pendidikan.....	23
4.1.3	Mata Pencapaian.....	24
4.1.4	Sarana dan Prasaran Desa.....	25
4.2	Kondisi Pemerintah Desa.....	26
4.2.1	Pembagian Wilayah Desa.....	26
4.2.2	Potensi.....	26
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1	Identitas Petani.....	29
5.1.1	Umur Responden.....	29
5.1.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	31
5.1.3	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	32
5.1.4	Pengalaman Berusaha tani Bawang Merah.....	33
5.1.5	Luas Lahan.....	34
5.2	Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	35
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
	DAFTAR PUSTAKA .....	45

LAMPIRAN.....

RIWAYAT HIDUP.....



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka pemikiran analisis kelayakan dan titik impas usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang .....	16



## **II. PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang**

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Salah satu komoditas sayuran yang telah lama dibudidayakan adalah bawang merah. Bawang merah termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional. Sifat bawang merah yang tidak memiliki pengganti (substitusi), membuat pengembangan usaha bawang merah memiliki prospek yang cerah. (Handyoko, 2011).

Hortikultura (sayuran dan buah-buahan) termasuk dalam subsektor tanaman bahan makanan yang juga memberikan kontribusi terhadap PDB nasional. Beberapa provinsi yang merupakan penghasil bawang merah di Indonesia yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara. Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional, sumber penghasilan petani, dan potensinya sebagai penghasil devisa negara. Bawang merah digunakan sebagai bumbu masak dan bermanfaat untuk kesehatan, untuk mengobati kanker, dan penyakit berbahaya lainnya. Bawang merah

juga dapat dijadikan sebagai sumber antioksidan yang sangat ampuh untuk memerangi radikal bebas di dalam tubuh (Anonim, 2014).

Indonesia adalah salah satu negara yang berpotensi dalam pengembangan bawang merah, dilihat dari banyaknya daerah-daerah di Indonesia yang membudidayakan. Sentra bawang merah di Indonesia terdapat di 6 provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat. Perkembangan bawang merah di Indonesia yang meliputi luas tanam, luas panen, produksi dan harga. Perkembangan luas tanam komoditas bawang merah di Indonesia pada bulan Januari – Juli 2017 mencapai 89,34 ribu hektar atau 89,70% dari target luas tanam sebesar 99,60 ribu hektar. Provinsi yang telah mencapai target tanam sampai dengan Juli 2017 yaitu Provinsi Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat (Kementrian Pertanian, 2017).

Salah satu varietas bawang merah yang ditanam di Indonesia adalah varietas Bima. Varietas ini berasal dari daerah brebes dan cocok ditanam di daerah dataran rendah. Varietas Bima mempunyai nama lokal Bima Curut dan memiliki karakteristik, yaitu tinggi tanaan yang berkisar antara 25-44 cm, jumlah anakan 7-12, daun tanaman berbentuk silindris berlubang, warna daun hijau, jumlah daun 14-50 helai, dan umur panen kurang lebih 60 hari setelah tanam ( Pitojo, 2000).

Bawang merah varietas Bima mempunyai susut bobot umbi 22% dari bobot panen basah. Umbinya berwarna merah mudah, berbentuk lonjong, dan bercincin kecil pada leher cekramnya. Varietas Bima tahan terhadap penyakit busuk umbi (*Botrytis allii*), tetapi peka terhadap penyakit busuk daun (Rahayu dan Nur, 2004).

Pada dasarnya usahatani bawang merah varietas Bima tidak berbeda dengan usahatani bawang merah varietas lainnya, hanya saja untuk pemanenan produksi bawang merah varietas Bima dapat dilakukan pada usia 50-60 hari setelah tanam. Pada usahatani bawang merah Varietas Bima, besarnya produksi yang dihasilkan berkaitan dengan besarnya factor-faktor produksi yang digunakan, petani dihadapkan pada permasalahan bagaimana mengkombinasikan factor-faktor produksinya secara optimal untuk menghasilkan hasil yang optimal sehingga keuntungan yang diperoleh maksimal.

Kabupaten Enrekang adalah penghasil sayur-sayuran terbesar di Sulawesi Selatan. Hal ini juga tergambar dari PDRB Kabupaten Enrekang yang menunjukkan bahwa Sub kategori hortikultura menyumbang sekitar 41,98 % terhadap total Nilai Tambah Bruto PDRB Kabupaten Enrekang pada tahun 2017. Untuk komoditi hortikultura hampir keseluruhannya menunjukkan peningkatan produksi. Untuk komoditi bawang merah misalnya luas panennya pada tahun 2015 masih sekitar 5.356 ha. Maka pada tahun 2017 sudah luas panennya sudah mencapai sekitar 10.245 ha dengan produksi sekitar 1.116.123 ton (BPS Kabupaten Enrekang 2018).

Bawang merah dapat diusahakan pada dataran rendah maupun dataran tinggi. Seperti halnya di Kabupaten Enrekang, bawang merah diusahakan oleh petani baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Salah satu sentra produksi bawang merah di kabupaten Enrekang adalah Kecamatan Anggeraja. Petani di kecamatan ini menanam beberapa varietas seperti Bima, Surabaya dan Maja Cipanas. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2002) dalam Riyanti (2011) bahwa potensi produktivitas bawang merah di Indonesia mencapai lebih dari 20 ton ha.

Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang adalah salah satu daerah yang sangat potensial untuk usahatani bawang merah. Daerah ini memiliki lahan yang cukup luas, kadang iklim yang baik, serta sumberdaya manusia dan tenaga kerja yang cukup baik dalam menunjang usahatani bawang merah.

Bawang merah merupakan salah satu sumber mata pencarian petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penduduk Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang adalah mayoritas petani bawang merah. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman bawang merah memegang peran penting, serta memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang .

Meskipun kadang dihadapkan pada persoalan harga bibit yang terlalu tinggi. Selain itu, bawang merah merupakan tanaman yang sangat sensitif sehingga tidak sedikit biaya yang dikeluarkan mulai dari proses pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen, hingga pasca panen. Walaupun demikian, petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tetap optimis dan antusias untuk tetap berusaha meningkatkan hasil produksinya. Oleh karena itu aspek efisiensi harus mendapat perhatian yang serius, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dapat tertutupi dengan pendapatan yang diperoleh setelah panen.

Kelayakan merupakan hal yang memberikan keuntungan bagi petani serta layak untuk di budidayakan bawang merah di suatu tempat sedangkan titik impas produksi dan harga merupakan kondisi dimana nilai minimal produksi yang dijual oleh petani demikian



pula dengan harga minimal yang di jual oleh petani sehingga petani dapat memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan risio usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

## **2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pendapatan usahatani bawang merah yang diperoleh petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang?
2. Mengetahui kelayakan usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang?
3. Berapa nilai dari titik impas (produksi dan harga) usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Berapa besar pendapatan usahatani bawang merah yang diperoleh petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

2. Usahatani bawang merah layak secara ekonomi di usahakan di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
3. Mengetahui titik impas (produksi dan harga) usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, agar dapat memahami lebih jauh tentang usahatani bawang merah dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan terjun langsung ke lapangan dalam hal ini di Desa Tampo kecamatan Anggeraa Kabupaten Enrekang.
2. Bagi petani , dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dari peneliti terkait analisis kelayakan dan risio usahatani bawang merah.
3. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam penerapan strategi kebijaksanaan mengenai pertanian khususnya pada pertanian hortikultura dalam hal ini adalah komoditi bawang merah.
4. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi terhadap pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis kelayakan dan risio usahatani bawang merah

### III. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Usahatani Bawang Merah

Usahatani dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki yang dikuasai sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya menghasilkan keluaran atau output (Soekartawi, 2002).

Pada dasarnya ilmu usahatani berkembang terus dari awal hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan untuk kebutuhan keluarga sehingga hanya merupakan usahatani swasembada. Oleh karena system pengolahan yang lebih baik maka yang dihasilkan produk yang berlebih dan dapat dipasarkan sehingga bercotak usahatani swasembada keuangan. Pada akhirnya karena berorientasi pada pasar maka menjadi usahatani niaga. Secara garis ada dua bentuk usahatani yang telah dikenal yaitu usahatani keluarga (*family farming*) dan perusahaan pertanian (*Plantation, estate, enterprise*). Pada umumnya yang dimaksud dengan usahatani adalah usahatani keluarga sedangkan yang lain adalah perusahaan pertanian (suratiyah,2015).

Bawang merah adalah salah satu rempah multiguna. Paling penting didayagunakan sebagai bahan bumbu dapur sehari-hari dan penyedap berbagai masakan. Kegunaan lain dari umbi bawang merah adalah sebagai obat tradisional untuk pelayanan kesehatan masyarakat. Sudah sejak lama, nenek moyang menggunakan umbi bawang merah sebagai

obat nyeri perut dan penyembuhan luka atau infeksi. Selain itu banyak digunakan untuk penyembuhan penyakit demam, kencingmanis dan batuk.

Bawang merah asal mulanya merupakan perubahan bentuk dari bawang bombay yang mengadakan adaptasi dengan membentuk klon-klon yang spesifik dengan jumlah kromosom  $2n = 16$ . Perkembangan bawang merah di daerah iklim sedang tidak normal, tetapi cukup potensial untuk dikembangkan di daerah tropis (Anonim,2013).

Struktur morfologi tanaman bawang merah terdiri atas akar, batang, umbi, daun, bunga, buah, dan biji. Tanaman bawang merah termasuk tanaman semusim (*annual*), berumbi lapis, berakar serabut, berdaun silindris seperti pipa, memiliki batang sejati (diskus) yang bentuknya seperti cakram, tipis dan pendek sebagai tempat melekatnya perakaran dan mata tunas (titik tumbuh).

Tanaman bawang merah ini dapat ditanam dan tumbuh di dataran rendah sampai ketinggian 1000 meter dpl. Walaupun demikian, untuk pertumbuhan optimal adalah pada ketinggian 0-450 meter dpl. Komoditas sayuran ini umumnya peka terhadap keadaan iklim yang buruk seperti curah hujan yang tinggi serta keadaan cuaca yang berkabut. Tanaman bawang merah membutuhkan penyiangan cahaya matahari yang maksimal (minimal 70% penyiangan), suhu udara  $25^{\circ}$ - $32^{\circ}$ C serta kelembaban nisbi yang rendah (Sunaryono dan Soedomo, 1983).

Varietas bawang merah yang ditanam di Indonesia cukup banyak macamnya, tetapi umumnya produksi varietas tersebut masih rendah (kurang dari 10 ton/ha). Beberapa hal yang membedakan varietas bawang merah satu dengan yang lain biasanya didasarkan pada bentuk, ukuran, warna, kekenyalan, aroma umbi, umur tanam, ketahanan terhadap penyakit

serta hujan, dan lain-lain. Adapun beberapa varietas bawang merah tersebut antara lain : Varietas Bima Brebes, Medan, Keling, Maja Cipanas, Sumenep, Kuning, Kuning Gombong, Bangkok, Klon Bawang Merah No. 88 , Klon Bawang Merah No. 86, dan Klon Bawang Merah No. 33 (Putrasamedja dan Suwandi, 1996).

## **2.2 Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

Pemenuhan kebutuhan hidup rumahtangga usahatani dicukupi dari pendapatan usahatani. Soeharjo dan Patong (1973) menyatakan bahwa pendapatan adalah balas jasa dari kerjasama faktor-faktor produksi lahan, tenaga kerja, modal dan jasa pengelolaan. Pendapatan usahatani tidak hanya berasal dari kegiatan produksi saja tetapi dapat juga diperoleh dari hasil menyewakan atau menjual unsur-unsur produksi, misalnya menjual kelebihan alat-alat produksi, menyewakan lahan dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan ukuran pendapatan dan keuntungan, Soekartawi (1986) mengemukakan beberapa definisi :

- a. Penerimaan tunai usahatani merupakan nilai uang yang diterima dari penjualan produk usahatani.
- b. Pengeluaran tunai usahatani adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi usahatani.
- c. Pendapatan tunai usahatani adalah produk usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual.
- d. Penerimaan total usahatani merupakan nilai semua yang habis terpakai atau dikeluarkan dalam produksi termasuk biaya yang diperhitungkan.

e. Pengeluaran total usahatani merupakan selisih antara penerimaan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani.

Secara harfiah pendapatan dapat didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang diharapkan tentu saja memiliki nilai positif dan semakin besar nilainya semakin baik, meskipun besar pendapatan tidak selalu mencerminkan efisiensi yang tinggi karena pendapatan yang besar mungkin juga diperoleh dari investasi yang jumlahnya besar pula. Untuk mengukur keberhasilan usahatani biasanya dilakukan dengan melakukan analisis pendapatan usahatani.

Untuk menganalisis pendapatan usahatani diperlukan informasi mengenai keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan. Penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi total dengan harga satuan dari hasil produksi tersebut.

Pendapatan usahatani terbagi atas pendapatan kotor usahatani dan pendapatan bersih usahatani. Pendapatan kotor usahatani mengukur pendapatan kerja petani tanpa memasukkan biaya yang diperhitungkan sebagai komponen biaya. Pendapatan kotor usahatani merupakan selisih dari penerimaan usahatani dengan biaya tunai usahatani. Sedangkan pendapatan bersih usahatani mengukur pendapatan kerja petani dari seluruh biaya usahatani yang dikeluarkan. Pendapatan bersih usahatani diperoleh dari selisih penerimaan usahatani dengan biaya total usahatani

### **2.2.1 Biaya Usahatani**

Biaya atau pengeluaran usahatani adalah nilai penggunaan faktor-faktor produksi dalam melakukan proses produksi usahatani. Biaya dalam usahatani dapat dibedakan menjadi biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai usahatani merupakan pengeluaran tunai yang dikeluarkan oleh petani. Sedangkan biaya yang diperhitungkan merupakan pengeluaran yang secara tidak tunai dikeluarkan petani, biaya ini dapat berupa faktor produksi yang digunakan petani tanpa mengeluarkan uang tunai seperti sewa lahan yang diperhitungkan atas lahan milik sendiri, penggunaan tenaga kerja dalam keluarga, penggunaan benih dari hasil produksi dan penyusutan dari sarana produksi.

Pengeluaran usahatani secara umum meliputi biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost). Biaya tetap adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap dapat berupa biaya sewa lahan, pajak dan bunga pinjaman. Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya dipengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya variabel dapat berupa biaya yang dikeluarkan untuk benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja.

### **3.2.2 Kelayakan Usahatani**

Suatu jenis usaha yang dapat dinilai apakah pantas atau layak dilakukan didasarkan pada beberapa kriteria yang ada. Analisis kelayakan usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan untuk dikerjakan dalam suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak jika

keuntungan yang diperoleh dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan. (Pudjiarto,2013).

Tujuan analisis kelayakan adalah untuk mengetahui usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari usaha.dalam perencanaan usaha maka pengumpulan kebutuhan mutlak dalam kelayakan finansial. Kesalahan dalam dalam penentuan asumsi teknologi produksi, ketersediaan bahan baku dan fluktuasinya harganya, sensitivitas biaya operasional, perkiraan tenaga kerja dapat menyebabkan ketidaktepatan analisis sehingga rencana tersebut direalisasikan berpotensi rugi (Kusuma dan mayasti,2014).

a. R/C Ratio

Pendapatan usaha yang besar tidak selalu mencerminkan tingkat efisiensi usaha yang tinggi. Guna mengetahui efisiensi usaha tersebut dapat digunakan analisis R/C ratio. R/C ratio merupakan singkatan dari *Return Cost Ratio* , atau dikenal dengan perbandingan dengan antara penerimaan biaya. Suatu usaha dapat dinyatakan layak atau masih dalam tingkat efisiensi apabila nilai R/C *ratio* lebih dari satu ang artinya nilai penerimaan sama lebih besar dari total biaya, maka semakin besar nilai R/C *ratio* maka semakin besar pula tingkat efisiensi perusahaan. R/C adalah singkatan dari *return ratio* atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Secara otomatis dengan ratio  $R/C = 1$  artinya tidak untung tidak rugi pula. Namun karena adanya biaya usahatani kadang tidak di hitung (Soekartawi,2002).



- b. Net B/C Ratio adalah cara mengetahui apakah suatu usaha menguntungkan, tidak menguntungkan atau merugi. Perhitungan B/C ratio sangat penting dalam menghitung usaha untuk mengetahui keuntungan. B/C ratio merupakan perbandingan antara pendapatan dengan total biaya produksi ( $\text{Cost} = C$ ). B artinya Benefit, sedangkan C berarti cost. Perhitungan B/C ratio ini dihitung dan dilihat dari tingkat suku bunga.
- c. Titik Impas (Break Event Point)

Analisis titik impas adalah teknik seleksi yang bagus dan murah. Analisis ini dapat membantu untuk menentukan apakah perlu melakukan analisis yang lebih intensif dan mahal, dengan menggunakan analisis titik impas, kita dapat terlebih dahulu menguji kelayakan suatu produk baru di atas kertas daripada langsung melakukan proses produksi dan pengujian pasar. Analisis titik impas dapat dijadikan sebagai pengganti untuk meramalkan suatu faktor yang tidak diketahui dalam membuat keputusan proyek. Jika hampir seluruh pengeluaran diketahui, dua variabel yang lain yaitu laba dan permintaan bisa bervariasi. Analisis ini dapat membantu menentukan aliran kas, tingkat permintaan yang dibutuhkan, serta kombinasi harga dan permintaan mana yang akan memperbesar kemungkinan untuk memperoleh keuntungan (Gill, 2004).

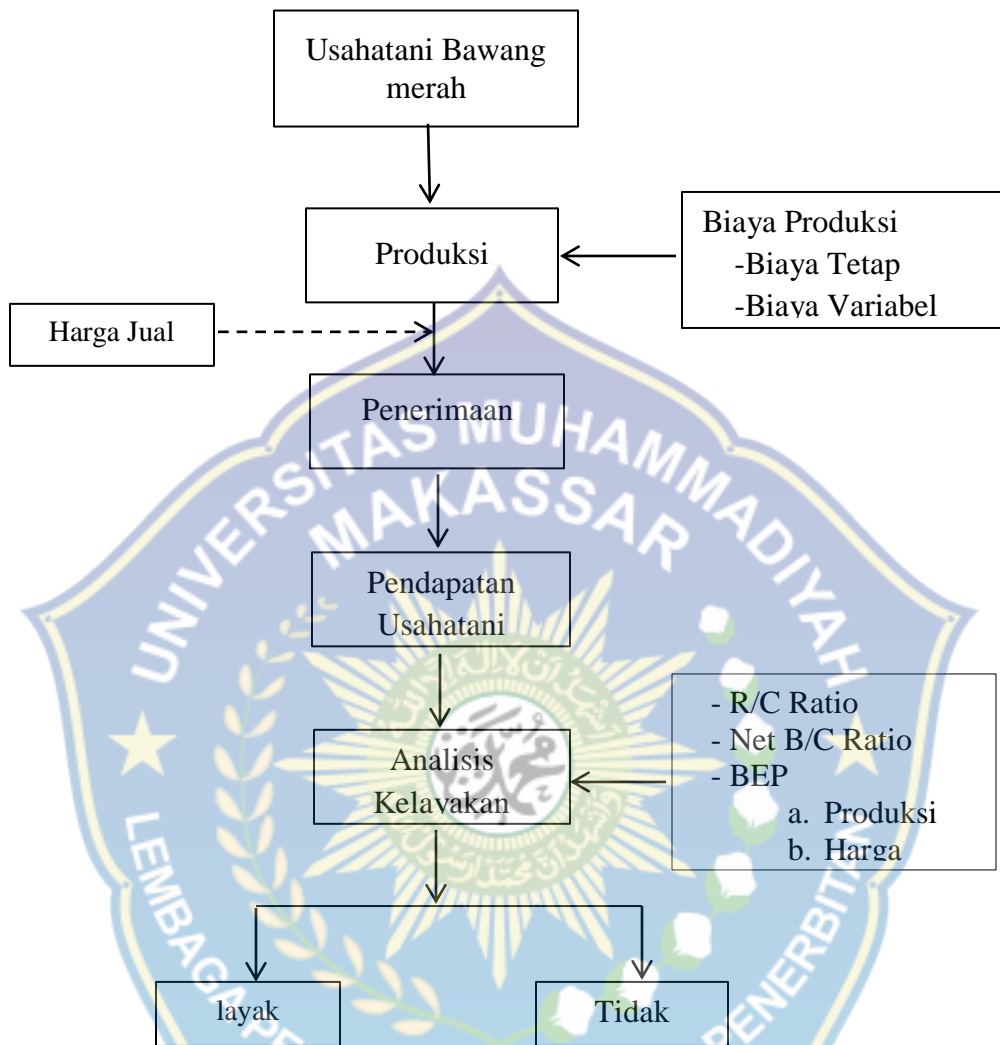
### **2.3 Kerangka pemikiran**

Usahatani bawang merah merupakan salah satu usaha hortikultura sayur-sayuran yang memiliki prospek yang cerah karena bawang merah merupakan bumbu masakan yang sangat dikenal dan dibutuhkan oleh masyarakat setiap harinya sebagai pelengkap bumbu dapur.

Produksi bawang merah akan meningkat apabila penggunaan input produksi sudah optimal sehingga produktivitas bawang merah juga akan meningkat. Namun yang menjadi masalah secara umum, petani kita hanya mempunyai skala usaha dan modal yang kecil. Akibatnya produksi dan produktivitas belum optimal.

Pendapatan yang diterima petani merupakan jumlah penerimaan petani bawang merah yang dikurangi oleh total biaya produksi. Usahatani bawang ini nantinya akan dianalisis dengan menghitung R/C ratio dan BEP. Jika usahatani bawang merah sesuai dengan kriteria kelayakan secara finansial maka usaha ini layak untuk dikembangkan dan menguntungkan atau memberi manfaat.

Berdasarkan besar pendapatan bersih yang diterima oleh petani bawang merah pada akhir musim tanam, dapat dilihat kelayakan usahatani bawang merah secara ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan penerimaan dengan biaya lebih besar dari atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ) maka usahatani layak diusahakan sedangkan apabila lebih kecil dari satu ( $\leq 1$ ) maka tidak layak untuk diusahakan secara ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kelayakan dan Titik Impas Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

## IV. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, dimana pemilihan tempat ini secara sengaja (*purposive sampling*) karena merupakan sentra produksi bawang merah terbesar di Sulawesi Selatan. Waktu Penelitian membutuhkan waktu sekitar dua bulan yaitu dari bulan Juni-Juli 2019.

### 3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi petani bawang merah yang ada di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebanyak 236 petani, pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* (secara acak) dengan jumlah sampelnya 35 petani, yang diambil 15% dari populasi. Hal ini di dasari teori Sugiyono yang mengatakan bahwa pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.
- b. data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Narimawati, 2008).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
- b. Wawancara dengan menggunakan kusioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara responden, sehingga antara peneliti dengan responden dapat

berkomunikasi secara langsung. Adapun para respondennya adalah petani yang mengusahakan tanaman bawang merah.

- c. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yaitu keterangan yang diperoleh dari responden terkait dengan penelitian yang dilakukan yang merupakan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan kata yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

1. Pendapatan usahatani bawang merah dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 1995) :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total biaya (Total Cost)

2. Untuk menghitung kelayakan usahatani bawang merah menggunakan rumus : a. Break Event Point (BEP) (Rangkuti, 2005).

$$\text{BEP Produksi} = \frac{TC}{P} = \frac{FC+VC}{P}$$

$$\text{BEP Harga} = \frac{TC}{Y} = \frac{FC+VC}{Y}$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp)

FC = Fixed Cost / Biaya Tetap (Rp)

VC = Variable Cost / Biaya Variabel (Rp/Kg)

p = Price / Harga (Rp/Kg)

y = Produksi (Kg)

- b. R/C Ratio Return cost ratio (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan (hasil penerimaan) dengan total biaya yang dikeluarkan (Prajnata, 2004) :

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (total penerimaan)

TC : Total Cost (total biaya produksi)

- c. Net B/C ratio merupakan perbandingan antara jumlah present value penerimaan bersih (net benefit) yang positif dengan jumlah present value (net benefit) yang negatif..

Rumus yang digunakan untuk menghitung Net B/C ratio adalah (Kadariah, 2001):

$$Net B/C = \frac{\sum PV \text{ net Bt Positif}}{\sum PV \text{ net Bt Negatif}}$$

Keterangan:

net Bt = Penerimaan bersih (net benefit) tahun ke-t

Kriteria kelayakan adalah:

1. Bila  $Net B/C > 1$ , maka proyek layak dilaksanakan.
2. Bila  $Net B/C < 1$ , maka proyek tidak layak untuk dilaksanakan.
3. Bila  $Net B/C = 1$ , maka proyek dalam posisi break even point.

### 3.6 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam mengambil pengambilan data dan informasi pada penelitian ini, maka digunakan definisi atau konsep perasional sebagai berikut:

1. Usahatani adalah kegiatan yang dilakukan dalam menanam bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
2. Bawang merah adalah tanaman hortikultura jenis rempah-rempah yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan di budidayakan di desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
3. Analisis kelayakan adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat di peroleh dalam usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
4. Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk.
5. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh harga jual.
6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.
7. Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang dipasarkan.
  - Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal.
  - Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan kualitas volume produksi atau penjualan.



8. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memproduksi suatu produk di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.



## V. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Letak Keadaan Geografis

Desa tampo terletak +/- 27 Km dari ibu kota Kabupaten Enrekang, atau +/- 3 km dari Ibu kota Kecamatan Anggeraja dengan luas wilayah 11,70 Km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut ;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bolang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanete
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dulang
- Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan lakawan

#### 4.1.1. Iklim

Keadaan iklim di Desa Tampo terdiri dari; Musim Hujan dan musim Kemarau dimana musim hujan biasa terjadi antara Bulan Januari s/d Juni dan musim Kemarau antara bulan Juni s/d November

Dalam pertumbuhannya, tanaman bawang merah menyukai daerah yang beriklim kering dengan suhu yang agak panas dan cuaca cerah, terutama mendapat sinar matahari lebih dari 12 jam. Bawang merah tidak tahan kekeringan karena akarnya yang pendek. Selama pertumbuhan dan perkembangan umbi, dibutuhkan air yang cukup banyak (Rukmana, 2002).

#### 4.1.2 Tabel Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang adalah faktor penting akan mempengaruhi dalam kemampuan berusaha tani atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tingkat pendidikan umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir petani bawang merah yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi untuk bias meningkatkan produksi bawang merah.

Tabel 1. Tingkat pendidikan di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tamat	136	12
2	SD	269	24
3	SMP	260	23
4	SMA	263	24
5	S1	181	16
	<b>TOTAL</b>	<b>1109</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah diolah 2019*

Berdasarkan Table 1 tingkat pendidikan menunjukkan bahwa di liat dari tingkat pendidikan yang dominan antara yang tidak tamat sampai dengan sarjana di antaranya tidak tamat SD 136 orang, SD 269 orang, SMP 260 orang, SMA 263 orang, S1 181 orang dari tabel 1 membuktikan bahwa persentasi yang lebih tinggi SD dan SMA dengan presentase 24 %.

### 4.1.3 Mata Pencaharian

Tabel 2. Mata pencaharian di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Petani	280	88
2	Pedagang	12	4
3	PNS	24	8
4	Buruh	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>317</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah di olah 2019*

Berdasarkan Table 2. membuktikan bahwa masyarakat desa Tampo kebanyakan bermata pencaharian pada pertanian, sebagai pokok mata pencaharian dan terdapat berbagai pekerja lainnya di antaranya pedagang ,PNS buruh. Dengan demikian di jelaskan bahwa yang bermata pencarian petani berjumlah 280 orang dengan persentase 88% dan bermata pencarian lain pedagang 12 orang persentase 4% ,PNS 24 Orang persentase 8% beserta buru berjumlah 1 orang dengan persentase 0%. Pada berbagai mata pencaharian yang telah di jelaskan maka yang bermata pencaharian petani lebih banyak dengan persentase yang lebih tinggi.

### 4.1.4 Sarana dan Prasarana/Desa

Tabel 3; Berbagai jenis pasilitas sarana dan prasarana di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah (Unit)
1	Kantor BPD	-
2	Kantor Desa	1
3	Balai Desa	1
4	Mesjid	4
5	Sekolah	2

*Sumber data primer setelah di olah 2019*

Pada tabel 3 telah di gambarkan sarana dan prasarana sosial yang ada yaitu; sarana pendidikan berupa sekolah tingkat SD 2 unit dan sarana kesehatan berupa pustu dengan posiandu 1(satu), sarana tempat beribada berupa masjid 4 unit beserta masjid 4 unit.

## 4. 2. Kondisi Pemerintah Desa

### 4.2.1. Pembagian wilayah Desa

Tabel 4 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun /Lingkungan

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Kepala Keluarga	Persentase (%)
		L	P	TOTAL		
1	Manggugu	421	419	840	182	65
2	Tampo	195	220	415	99	35
	Jumlah	<b>616</b>	<b>639</b>	<b>1.255</b>	<b>281</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah di olah 2019*

Berdasarkan Tabel 4 Tingkat penduduk Di Desa Tampo Di Hitung Per Dusun Dan Jumlah Kepala Keluarga Per Dusun, Dusun Manggugu Total Kepala Keluarga 182 dengan jumlah penduduk 840 orang, perempuan 419 orang dan laki laki 421 orang dengan persentase dusun manggugu 65% Sedangkan dusun tampo jumlah kepala keluarga 99 dan jumlah penduduk 415 orang, perempuan 220 orang dan laki-laki 195 orang dengan jumlah persentase di dusun tampo 35% berdasarkan table 4 totalnya laki laki dan perempuan 1.255 orang ,dan jumlah kepala keluarga 281.

### 4.2.3 Potensi

Dengan melihat perkembangan lingkungan strategi dan potensi Desa Tampo yang dapat di jadikan landasan dalam perumusan strategi untuk mendukung keberadaan genda untuk pembangunan lima tahun yang akan datang adalah

## 1. Sumber daya manusia

Semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terbukti bahwa sudah banyak pemuda dan warga yang melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi bahkan sudah ada beberapa di antaranya yang menyanggah gelar sarjana dari berbagai jurusan.

Ekonomi (biaya) menjadi alasan utama penyebab tingginya angka putus sekolah di kalangan usia sekolah khusus jenjang perguruan tinggi, Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Desa tempo dalam meraih visi cerdas.

## 2. Demografi

Jumlah penduduk 1.218 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi ukuran suatu Desa. penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kesatuan/potensi pembangunan bila mana memiliki kompetensi sumber daya manusia. komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan hampir seimbang

Pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap tahun di satu sisi menjadi beban pembangunan karena ruang gerak untuk produktivitas masyarakat semakin rendah, apalagi jika tidak diikuti peningkatan pendidikan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Memang tidak selamanya pertumbuhan penduduk membawa dampak negatif, malah jadi positif jika dapat diberdayakan secara baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi ketenagakerjaan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan secara komprehensif adalah terjadinya peningkatan angka usia kerja setiap tahunnya.

Pertumbuhan angkatan kerja yang memasuki dunia kerja di mana dari angkatan kerja yang dapat terserap pada lapangan kerja yang tersedia khususnya dalam konteks

hubungan kerja (bekerja di sektor pemerintah atau di sektor swasta /perusahaan ),karena memangdaya serap dari sektor-sektor tersebut sangat terbatas, sehingga sebagai “kutup pengaman” harus di kembangkan sebagai potensi atau peluang kerja terbuka luas melalui kerja mandiri/wirausaha (sektor ekonomi formal)

### 3. Pertanian dan peternakan

Lahan pertanian berupa lahan sawa yang subur seluas sekitar 50 ha yang terbentang luas tersebar di setiap dusun. Hal ini berpotensi untuk dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian dengan cara intensifikasi budidaya dengan sentuhan teknologi yang tepat.

### 4. Sarana dan prasarana

Terdapat sarana dan prasarana jalan berupa jalan raya (jalan beton dan jalan lapen) yang menghubungkan Desa Tampo ke Kelurahan Lakawan Kecamatan Anggeraja.Sarana dan prasarana sosial yang ada yaitu: sarana pendidikan berupa sekolah 2 unit , dan sarana kesehatan berupa poskesdes 1(satu) unit dan posyandu 1(satu) unit, serta masjid 3 buah.

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Identitas Petani

Identitas petani responden menggambarkan suatu kondisi atau keadaan serta status dari petani tersebut. Identitas petani responden yang diuraikan dalam pembahasan berikut dapat memberikan informasi dari berbagai aspek keadaan petani yang diduga memiliki hubungan karakteristik petani dengan kemampuan petani dalam aplikasi teknologi budidaya bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggerja Kabupaten Enrekang. Informasi – informasi mengenai identitas petani responden sangat penting untuk diketahui. Berbagai aspek karakteristik yang di maksud dapat dilihat dari segi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman menanam bawang merah.

#### 5.1.1 Umur Petani Responden

Umur sangat berpengaruh terhadap kegiatan usahatani, terutama dalam kemampuan fisik dan pola pikir. Umumnya petani yang berusia lebih muda cenderung lebih berani mengambil resiko jika dibandingkan dengan petani yang berusia tua. Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi petani yang menanam bawang merah. Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan daya serap informasi pengetahuan dari penyuluh.

Menurut Patong dan Soeharjo (1986) dalam Willybrodus H. panggal (2010) umur memiliki pengaruh bagi kempuan fisik seseorang dalam mengelola usahatannya, usia



produktif seseorang berada pada kisaran 15 - 54 tahun petani yang lebih muda relatif lebih mudah menerima dan melaksanakan petunjuk-petunjuk oleh penyuluh pertanian dibanding dengan umur yang lebih tua hal tersebut dimungkinkan karena biasanya umur-umur yang lebih muda lebih cepat menerima atau mengadopsi sesuatu yang baru. Selain itu juga mempunyai pengaruh terhadap kemampuan bekerja.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa umur responden, mulai dari 26 sampai 58 tahun kelompok tani bawang merah, komposisi umur petani bawang merah disajikan pada tabel 5.

No	Golongan Umur	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	26 - 31	5	14
2	32 - 37	5	14
3	38 - 43	10	29
4	44 - 49	7	20
5	50 -55	7	20
6	56 - 61	1	3
Jumlah		35	100

*Sumber data primer setelah diolah 2019*

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah petani bawang merah responden yang terbanyak berada pada kelompok umur 38 – 43 tahun yaitu berjumlah 10 orang atau 29%. Melihat hal tersebut sangat bagus karena umur yang masih sangat produktif sangat mampu menyerap informasi dari penyuluh untuk sampai pada satu titik produktifitas yang memadai atau cukup, sedangkan jumlah paling sedikit berada pada umur 56 – 61 tahun berjumlah 1 orang atau 3%. Maka dengan ini menunjukkan bahwa umur petani secara responden sangat ditentukan pada kelompok umur 38 - 43 tahun. Sehingga umur

merupakan satu titik tolak ukur menyerap dan bertindak secara cepat dan produktif. Petani yang berumur produktif pada umumnya mempunyai kemampuan fisik dan kemampuan bekerja yang lebih besar sehingga lebih mudah dalam menerima inovasi baru. Dengan demikian bahwa kelompok umur petani yang ada pada kelompok tani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dalam usia produkti.

### 5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden juga sangat mempengaruhi pola pengolahan usahatani. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam pengembangan usahanya terutama dalam menyerap dan mengaplikasikan teknologi baru dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah diperoleh responden maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan responden terhadap teknologi, maka tabulasi data tingkat pendidikan dapat dilihat Table 6 sebagai berikut.

**Tabel 6. Jumlah Responden berdasarkan Klasifikasi Tingkat Pendidikan di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	persentase %
1	SD	5	14
2	SMP	11	31
3	SMA	15	43
4	SI	4	11
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah diolah 2019*

Tabel 6, terlihat bahwa tingkat pendidikan petani responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang masih sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa

dilihat dari tingkat pendidikan petani responden yang dominan adalah SMA 15 orang (43%), SMP sebanyak 11 orang (31%), SD sebanyak 5 orang (14%) dan SI sebanyak 4 orang (11%).

### 5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung, maka semakin besar pula tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Disisi lain semakin banyak tanggungan keluarga, akan membantu meringankan kegiatan usahatani yang dilakukan, karena sebagian besar petani masih menggunakan tenaga keluarga.

**Tabel 7 . Jumlah Responden berdasarkan Klasifikasi Jumlah Tanggungan Kelurga di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2019**

No	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	1 – 2	7	20
2	3 – 4	14	40
3	5 -6	10	29
4	7-8	3	9
5	9 – 10	-	-
6	11 – 12	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 7, menunjukkan bahwa petani responden memiliki tanggungan lebih besar antara 3-4 orang sebanyak 14 orang responden dengan persentase 40% dan jumlah responden yang memiliki tanggungan keluarga lebih sedikit yaitu 11-12 orang dengan persentase 3 %.

#### 5.1.4 Pengalaman Berusaha Tani Bawang Merah

Pengalaman berusahatani dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dijalani, dirasakan, ditanggung oleh petani dalam menjalankan kegiatan usahatani dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan usahatani, yaitu memperoleh pendapatan bagi kebutuhan hidup petani dan keluarganya.

Keputusan petani yang diambil dalam melakukan kegiatan usahatani lebih banyak mempergunakan pengalaman, baik yang berasal dari dirinya maupun pengalaman petani lain. Pengalaman berusahatani merupakan faktor yang cukup menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusahatani, petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang ini yang paling lama berusahatani selama 35 tahun dan yang baru dalam berusahatani selama 1 tahun, di samping itu pengalaman berusaha tani juga memberikan dampak terhadap tingkat aplikasi teknologi khususnya usahatani bawang merah. Adapun klasifikasi jumlah pengalaman berusahatani bawang merah oleh responden di Desa Tampo Anggeraja dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Klasifikasi Pengalaman Berusahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2019.**

No	pengalaman berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	1 – 6	7	20
2	7 -12	13	37
3	13 -18	6	17
4	19 – 24	2	6
5	25 -30	6	17
6	31 - 36	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah diolah 2019*

Tabel 8, menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani bawang merah dari 35 orang petani responden yaitu yang mengalami pengalaman bertani paling banyak

didominasi oleh 7 – 12 tahun sebanyak 13 orang responden atau sekitar (37%), pengalaman 1 –6 tahun ada 7 orang responden (20%) ,13 – 18 tahun sebanyak 6 orang responden (17%), dan 25 – 30 tahun sebanyak 6 orang responden (17%), pengalaman 19– 24 sebanyak 2 orang responden (6%) dan yang terakhir pengalaman 31 - 36 sebanyak 1 orang responden ( 3% ) dari keseluruhan jumlah responden.

### 5.1.5 Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor yang sangat menentukan selain adanya faktor-faktor lain yang mendukung, dengan memiliki lahan yang luas serta dimanfaatkan secara optimal, tentunya merupakan peluang besar untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi. Adapun klasifikasi jumlah luas lahan berusahatani bawang merah oleh responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Luas Lahan Responden Petani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.**

No	Luas Lahan ( Ha )	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	0,3 - 0,40	19	57
2	0,41 - 0,51	3	9
3	0,52 - 0,62	3	9
4	0,63 - 0,73	2	6
5	0,74 - 0,84	-	-
6	0,85 - 0,95	-	-
7	0,96 - 1,04	8	20
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber data primer setelah diolah 2019*

Tabel 9, menunjukkan bahwa luas lahan bawang merah responden bervariasi dari 0,96 – 1,04 ha, sebagian besar responden mempunyai luas lahan paling luas yaitu 0,96 – 1,04 ha sebanyak 7 orang dengan persentase (20%) sedangkan yang terendah luasan 0,3 – 0,40 ha sebanyak 20 orang (57%).

## **6.2 Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

Produksi adalah suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menandakan besar potensi komoditas pertanian. Sedangkan biaya produksi adalah semua pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu dalam satu kali proses produksi. Biaya usahatani terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan petani bawang merah mengikuti luas lahan yang dikelola, semakin luas lahan yang dikelola semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan. Biaya variabel terdiri atas biaya bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja, pengairan dan lain-lain.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang tidak mempengaruhi tingkat produksi. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani responden adalah penyusutan alat dan pajak.

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual produk. Suatu usahatani dapat dikatakan berhasil ketika pendapatan memenuhi persyaratan yang cukup untuk membayar semua sarana produksi, upah tenaga kerja dan lain sebagainya selama melakukan kegiatan usahatani.

Pendapatan usahatani bawang merah dihitung dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya usahatani bawang merah. Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna harus didapatkan dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dengan jumlah yang besar. Namun sebenarnya yang penting bagi petani adalah bagaimana memperoleh pendapatan yang cukup besar.

Tabel 13 . Rata –Rata Biaya, Produksi dan Pendapatan Per Hektar Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Uraian	Satuan	Nilai
1	Penerimaan	Rp	198,172,599
2	Biaya - Biaya		
	a. Biaya Tetap		
	Total Penyusutan Alat	Rp/Unit	15,182,385
	Total Biaya tetap	Rp	15,273,320
	b. Biaya Variabel		
	- Total Tenaga Kerja	HOK	5,878,196
	- Total Biaya Pupuk	Kg	5,781,067
	- Total Biaya Pesticida	Bks/Btl	13,121,596
	- Benih		12,769,874
	Total Biaya Variabel	Kg	41,266,853
	Total Biaya	Rp	56,540,173
3	Pendapatan	Rp	138.671,357
4	R/C Ratio	Rp	4
5	BEP Produksi		2,231
6	BEP Harga	kg	7,231
7	Net B/C Ratio	Rp	3

Sumber: Data Primer Setelah di olah 2019

Produksi bawang merah 7.820 kg per hektar dengan harga Rp 25.343 per hektar dan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 198.172.599 per hektar. Biaya tetap dengan total

Rp. 15.238.272 per hektar diantaranya biaya penyusutan alat ( cangkul, sprinkler, pompa air, traktor, terpal air, pipa, tenda, sabit, lem pipa) dan pajak lahan, biaya tetap terlalu tinggi karena pengeluaran di penyusutan alat sangat tinggi seperti alat pompa air dan traktor. Mengenai biaya tetap pengeluaran penyusutan alat dan pajak lahan dapat di lihat pada lampiran 7 dan 10.

Biaya variabel untuk pembelian benih menggunakan varietas bima kapur dengan alasan tidak mudah busuk dibanding dengan benih seleksi yang mudah busuk. Rata-rata benih yang digunakan petani sebanyak 507 kg per hektar dengan harga 25.200 dengan memperoleh nilai sebesar Rp. 12.769.874 per hektar. Benih yang di dapat dari pedagang. Mengenai biaya pembelian benih dapat diliha di lampiran 8.

Biaya variabel tenaga kerja sangat berperan dalam mengolah usahatani bawang merah dengan mencapai nilai sebesar Rp 5.878.196 per hektar. Tenaga kerja meliputi persiapan lahan, penyortiran benih, penanaman, pemupukan, penyemprotan, penyiangan, pengairan dan panen. Tenaga kerja di luar keluarga dengan upah berkisar Rp 30.000 – 50.000/ hari. Tenaga kerja untuk setiap kegiatan usahatani memerlukan banyak tenaga kerja karena adanya keinginan dari petani untuk menyelesaikan pekerjaan dalam satu hari. Mengenai biaya tenaga kerja dapat dilihat pada lampiran 6.

Biaya variabel yang pengeluaran sangat tinggi yaitu pemakaian pestisida dengan nilai sebesar Rp 13.121.569 per hektar karena bawang merah merupakan tanaman yang sangat rentang terhadap hama dan penyakit. Sedangkan untuk penggunaan pupuk



pengeluarannya sebesar Rp 5.781.067 per hektar oleh karena pemakaian pupuk sangat membantu pertumbuhan usahatani bawang merah. Jadi total biaya variabel yang dikeluarkan petani bawang merah di lokasi penelitian sebesar Rp 41.266.857 per hektar. Mengenai biaya dari pemakaian pupuk dan pestisida dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

Total Biaya usahatani bawang merah yang dikeluarkan petani di lokasi penelitian sebesar Rp 56.540.173 per hektar sedangkan penerimaan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp 198.172.599 per hektar kemudian pendapatan yang diperoleh petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebesar Rp 138.671.357 per hektar. Adapun nilai R/C Ratio adalah 4 dan Net B/C Ratio adalah 3. Produksi bawang merah sebesar 7.820 kg lebih besar dari BEP produksi sebesar 2.231 kg di lokasi penelitian. Sedangkan harga jual bawang merah sebesar Rp 25.343/kg lebih besar dari BEP harga sebesar Rp 7.231 /kg. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang layak secara ekonomi (menguntungkan) karena nilai R/C Ratio dan Net B/C Ratio >.

Pupuk yang digunakan untuk budidaya bawang merah di Desa Tampo Kecamatan anggeraja kabupaten Enrekang yaitu pupuk Urea berfungsi untuk membuat tanaman lebih hijau dan segar , Ponska berfungsi untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas tanaman, Matahari, GSP super berfungsi untuk menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, DGW berfungsi untuk meningkatkan kualitas buah karena kandungan unsur kalsium yang tinggi , Mikrosil berfungsi untuk menyehatkan pertumbuhan tanaman dan mempercepat pematangan , NPK rusia berfungsi untuk meningkatkan tinggi

tanaman, jumlah anakan dan bagan warna daun yang lebih tinggi, Pertipos berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan akar dan mendorong produksi dan kualitas, Makro star berfungsi untuk merangsang pembentukan biji dan pertumbuhan akar, ZA berfungsi untuk menambah kandungan vitamin dan protein pada hasil panen, Paten kali berfungsi untuk memperkuat tubuh tanaman agar daun, bunga dan buah tidak mudah gugur, SP36 berfungsi untuk memperbesar terbentuknya bunga mejadi buah atau biji, KCL berfungsi untuk meningkatkan kualitas panen dan lebih tahan terhadap hama, Mutiara daun berfungsi untuk mempercepat, memperbanyak, memperkuat tanaman serta memudahkan akar dalam menyerap hara pada tanah, Nitro berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan memberi warna hijau pada daun. Petani Melakukan pemupukan 4 kali dalam musim tanam. Pemupukan pertama pada umur 10 hari setelah penanaman dengan menggunakan pupuk Ponska dan Matahari. Pemupukan kedua dilakukan pada umur 20 dengan menggunakan pupuk Urea, Ponska, Mutiara daun dan Matahari. Pemupukan ketiga dilakukan pada umur 30 hari dengan menggunakan pupuk Nitro, Matahari, Gsp super, Makro star, NPK, mikrosil dan Kcl. Pemupukan keempat dilakukan pada umur 42 hari dengan menggunakan pupuk Sp36, Pertipos, Patenkali, DGW, ZA. Cara pemupukan dilakukan dengan mencampur setiap kombinasi berbagai jenis pupuk kemudian ditaburkan atau ditebar pada tanaman bawang merah. Pemupukan merupakan kegiatan dalam usahatani yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat hara bagi tanaman yang kurang tersedia didalam tanah.

Pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan oleh petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang dilakukan untuk

mengurangi kerugian akibat adanya serangan hama dan penyakit. Pengendalian yang dilakukan petani yang ada di lokasi penelitian melakukan dengan menggunakan pestisida kimia seperti Abenz berfungsi untuk mengendalikan hama pada tanaman, Dangeke berfungsi untuk mengendalikan hama pada tanaman, Starban berfungsi untuk mengendalikan kutu kebul, Klocyper berfungsi untuk mengendalikan hama ulat grayak pada tanaman bawang, Antrakol berfungsi untuk mengendalikan berbagai jenis penyakit pada tanaman yang disebabkan oleh jamur, Rovral berfungsi untuk mengendalikan penyakit pada tanaman, Marshal berfungsi untuk mengendalikan hama serangga pada tanaman, Ziflo berfungsi untuk mengendalikan penyakit blas atau patah leher, Saaf berfungsi untuk mencegah dan mengendalikan berbagai penyakit, Megacyper berfungsi untuk, Biocron berfungsi untuk mengendalikan ulat pada tanaman, Alipi berfungsi untuk mengendalikan hama penggerek polong pada tanaman, Topsin berfungsi untuk mengendalikan penyakit Blast kresek pada tanaman., dan Kenrel berfungsi untuk mengendalikan hama ulat. Petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang memang terkenal dengan pemakaian pestida dan pupuk terlalu banyak. Pupuk dan pestisida yang digunakan petani yang ada di lokasi penelitian mudah untuk di dapatkan dan mudah di jangkau oleh petani dengan harga sesuai dengan harga pasaran. Salah satu hasil wawancara yang saya lakukan dengan petani bawang merah yang memiliki alasan memakai pestisida terlalu banyak. Peralatan yang digunakan petani di lokasi penelitian tersebut sudah memadai dan mudah didapatkan.

*Menurut Tw warga Desa Tampo yang berumur (47) mengatatakan:*

*“Alasan ku pake racun lessuna lea buda sanga iyake pebarranganni budai hama serangngi tananan lessuna lea sola alasan lainna bisai maballo assele’na jo lessuna lea.”*

“Alasan saya memakai pestisida terlalu banyak karena pada musim kemarau banyak hama yang menyerang tanaman bawang merah dengan alasan lainnya dapat meningkatkan kualitas bawang merah.”

Kegiatan penyiraman menyesuaikan kondisi tanam yang dilakukan oleh petani bawang merah, jika petani menanam pada musim kemarau maka petani melakukan penyiraman setiap hari pada umur 1- 10 hari setelah penanaman pada umur 11 hari sampai panen penyiraman bawang merah dikurangi yaitu berselang 1 hari.

Kegiatan pemanenan yang biasa dilakukan petani di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang meliputi menggunakan karet, mengangkat bawang merah yang sudah dicabut ke tempat yang sudah disiapkan sebagai tempat penjemuran bawang merah. Kegiatan pemanenan dilakukan bukan hanya petani tetapi ada tenaga kerja dan para petani suka rela (gotong royong).

*Menurut Ln petani bawang merah berumur 54 mengatakan bahwa:*

*“Alasan ku tatta mangtanan lessuna lea sanga kaparalluanna keluarga ku iyamo manglessuna salah mesa’na pantiroan doi’ku bisa dikua buda assele’na contona te bolaku assele’lessuna na mo.”*

“Alasan saya tetap memproduksi bawang merah karena memenuhi kebutuhan keluarga, ini adalah salah satu mata pencaharian bisa dikata paling banyak pendapatannya contohnya rumah saya itu adalah hasil dari bawang merah”.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan kegiatan penelitian mengenai Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan pada bulan Juni-juli 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp 198.172.599 dan biaya yang dikeluarkan Rp 56.540.173 per hektar sedangkan pendapatan yang diterima oleh petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu sebesar Rp. 138.671.357 per hektar.
2. Usahatani bawang merah sangat layak untuk di usahatani ditinjau dari kriteria kelayakan yakni nilai R/C Ratio  $> 1$  yaitu sebesar 4 dan Net B/C Ratio nilainya 3.
3. Produksi bawang merah sebesar 7.820 kg lebih besar sedangkan BEP produksi sebesar 2.231 kg. Harga jual bawang merah sebesar Rp 25.343/ kg lebih besar sedangkan dari BEP harga sebesar Rp 7.231/ kg. Ini menunjukkan kalau usahatani bawang merah layak dan menguntungkan

### **6.2 Saran**

1. Perlunya peningkatan pendapatan petani dengan memperbaiki sistem budidaya bawang merah.

2. Sebaiknya pertahankan usahatani bawang merah karena berdasarkan analisis *break event point* yang telah dilakukan penulis usahatani tersebut layak untuk usahakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013. *Budidaya Bawang Merah*, Pusat Pengembangan Dan Penelitian Holtikultura Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anonim, 2014. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Jurnal Galung Tropika, 4 (3) Desember 2015, Hlmn. 137 – 143
- Badan Pusat Statistic Kabupaten Enrekang. 2018.
- Gill, 2014. *Analisis Break Even Point (BEP) Pada Industri Pengolahan Tebu Di Pabrik Gula (PG) Mojo Kabupaten Sragen*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Handyoko, 2011. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di kabupaten Majalngka*. Jurnal Agrise Volume Xv No.2 Bulan Mei 2015. ISSN: 1412-1425.
- Kasirah, 2007. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pda Usahatani Bawang Merah Varietas Bima di Kabupaten Brebes*. <http://eprints.uns.ac.id/5825/1/204271411201107071.pdf>. Di akses pada Tanggal 27 April 2019
- Kementrian Pertanian . 2017 . Situasi Pertanaman Bawang Merah. Jakarta.
- Kusuma dan Mayasti, 2014. *Analisis kelayakan Usahatani Kopi di Desa Silosanen Kecamatan Silo Kabupaten Jember*, Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Margono. 2004. Pengertian Simple Random Sampling dan Jenis. <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html>. Diakses pada tanggal 27 April 2019.
- Narimawati, Umi. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. <http://theorymethod.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html>. Diakses pada tanggal 27 April 2019
- Nopirin, 1996. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pda Usahatani Bawang Merah Varietas Bima di Kabupaten Brebes*.

<http://eprints.uns.ac.id/5825/1/204271411201107071.pdf>. Di akses pada Tanggal 27 April 2019

- Pudjiarto, 2013 *Analisis kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Skripsi.* Fakultas Pertanian, Universitas Mataram
- Prajnata, 2014. *Analisis kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Skripsi.* Fakultas Pertanian, Universitas Mataram
- Soeharjo, Ahmad Dan Dahlan Patong. 1973. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabang Usahatani Padi Ladang Di Kabupaten Karawang.Skripsi.* Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi.1995. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabang Usahatani Padi Ladang Di Kabupaten Karawang.Skripsi.* Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi.2002. *Ilmu Usahatani.*Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sunarto. 2014. *Analisis Pemasaran Bawang Merah Di Desa Mamben Daya Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.Skripsi.*Fakultas Pertanian, Universitas Mataram.
- Sulistiyono,2004. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Bima di Kabupaten Brebes.*  
<http://eprints.uns.ac.id/5825/1/204271411201107071.pdf>. Di akses pada Tanggal 27 April 2019
- Sunaryono, H Dan P Soedomo. 1983. *Budidaya Bawang Merah.* CV Sinar Baru, Bandung.
- Suparmoko,1998. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Merah Varietas Bima di Kabupaten Brebes.*  
<http://eprints.uns.ac.id/5825/1/204271411201107071.pdf>. Di akses pada Tanggal 27 April 2019
- Suratiyah, Ken,. 2015 *Ilmu Usahatani.* Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wibowo, S. 1999. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah Dan Bawang Bombay.* Penebar Swadaya, Jakarta.





**B. Penggunaan Input Usahatani Bawang Merah dan Biaya Lain-lain**

No	Sarana Produksi	Satuan (Unit)	Jumlah Fisik (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)
1	<b>Benih</b>				
	a. ....	Kg			
	b. ....	Kg			
2	<b>Pupuk:</b>				
	a. Pupuk.....	Kg			
	b. Pupuk.....	Kg			
	c. Pupuk.....	Kg			
	d. Pupuk.....	Kg			
3	<b>Pestisida:</b>	Btl/Bks			
	a. ....	1/Kg			
	b. ....	1/Kg			
	c. ....	1/Kg			
	d. ....	1/Kg			
	e. ....				
4	<b>Tenaga Kerja</b>				
	a. Persiapan lahan				
	• TK Dalam Keluarga	HKO			
	• TK Luar Keluarga	HKO			
	b. Penyortiran Benih				
	• TK Dalam Keluarga	HKO			
	• TK Luar Keluarga	HKO			
	c. Penanaman				
	• TK Dalam Keluarga	HKO			
	• TK Luar Keluarga	HKO			
	d. Pemupukan				
	• TK Dalam Keluarga	HKO			
	• TK Luar Keluarga	HKO			
e. Penyemprotan					
		HKO			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TK Dalam Keluarga</li> <li>• TK Luar Keluarga</li> </ul>	HKO HKO HKO			
	f. Penyiangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• TK Dalam Keluarga</li> <li>• TK Luar Keluarga</li> </ul>	HKO HKO HKO HKO			
	g. Panen <ul style="list-style-type: none"> <li>• TK Dalam Keluarga</li> <li>• TK Luar Keluarga</li> </ul>	HKO HKO HKO HKO			
<b>Total Biaya</b>					

1. Apakah lahan yang dimiliki petani berada dekat dengan jalan poros ?

Jawab:

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apakah pupuk dan pestisida tersedia setiap petani membutuhkan ?

Jawab:

- a. Ya
- b. Tidak

3. Apakah tempat pembelian pupuk dan pestisida mudah dijangkau oleh petani ?

Jawab:

- a. Ya
- b. Tidak

4. Apakah harga pupuk dan pestisida sesuai dengan harga pasaran ?

Jawab:

- a. Ya
- b. Tidak

### C. Alat-Alat Pengairan

No	Macam Alat	Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat(Rp)
1	Sprinkler					
2	Sprayer					
3	Pompa Air					
4	Traktor					
5	Selang Air					
6	Terpal					
7	Pipa					
8	.....					
9	.....					
<b>Total penyusutan</b>						

1. Apakah tempat pembelian peralatan mudah didapatkan oleh petani ?

Jawab:

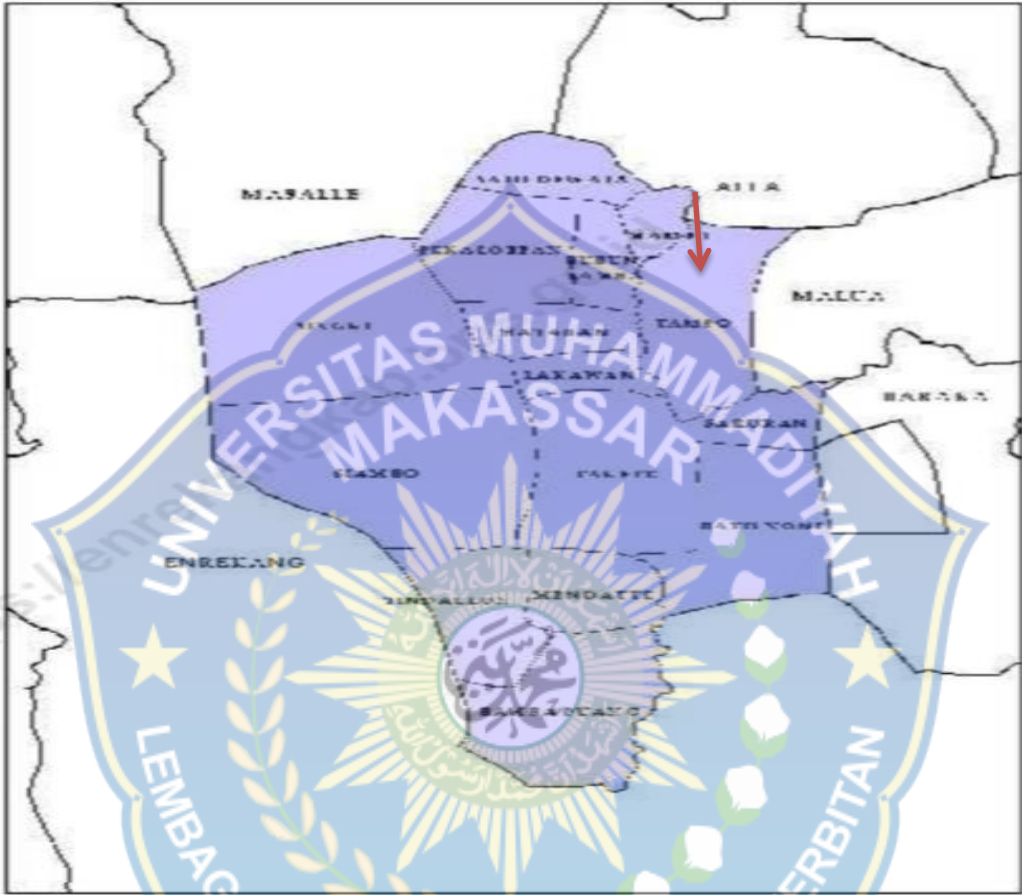
- a. Ya
- b. Tidak

2. Apakah peralatan yang digunakan sudah memadai ?

Jawab:

- a. Ya
- b. Tidak

Lampiran 2 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian di Desa Tambo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Lampiran 3 Identitas Petani Bawang Merah Di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Usahatani (tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Laini	54	SMA	35	0.5	4
2	Dahri	52	SMP	30	1	8
3	Supri	43	SMA	12	0.6	7
4	Radeng	51	SMP	14	0.56	6
5	Trisno	28	SMA	3	0.6	2
6	Tawi	47	SMP	27	0.64	11
7	pammang	43	SMP	7	0.6	5
8	sunarto	33	SMA	3	1	3
9	udin	43	SMP	15	0.42	3
10	muhtar	39	S1	10	1	4
11	yusuf	39	SMA	3	0.3	2
12	Dinso	45	SMP	10	0.48	5
13	ismawan	37	SMP	10	0.5	3
14	safaruddin	42	SMP	15	0.5	5
15	iwan	40	SMA	10	0.5	3
16	Hasmin	42	SD	15	1	5
17	kadar	37	SMP	12	0.6	3
18	Hariadi	38	SMA	20	1	5
19	Roni	37	SMA	7	0.52	2
20	ilham	41	SMP	7	0.62	4
21	Heri	55	SMA	20	0.6	6
22	sira	52	SD	30	0.5	5
23	Efendi	26	SMA	26	0.5	2
24	lukma	32	SMA	2	0.3	2
25	Hendrawan	30	S1	6	0.6	3
26	Haryono	26	S1	1	0.63	2
27	anwar	44	SD	17	1	5
28	Daming	53	S1	8	1	3
29	Hapid	48	SD	18	0.42	3
30	suherman	52	SMA	27	1	8
31	Candra	47	SMP	8	0.32	3
32	ajju	44	SMA	7	0.4	4
33	Amar	47	SMA	10	0.5	6
34	hadiali	27	SD	2	0.3	2
35	Surati	58	SMA	25	0.5	4
<b>Jumlah</b>		<b>1472</b>		<b>472</b>	<b>21.51</b>	<b>148</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>42.05714286</b>		<b>13.48571429</b>	<b>0.61457143</b>	<b>4.228571429</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea			Pupuk ponska		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	150	1,800	270,000	150	2,400	360,000
2	Dahri	1	150	1,800	270,000	0	0	0
3	Supri	0.6	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
4	Radeng	0.56	150	1,800	279,000	100	2,400	240,000
5	Trisno	0.6	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
6	Tawi	0.64	150	6,000	900,000	150	2,400	360,000
7	pammang	0.6	100	1,800	180,000	0	0	0
8	sunarto	1	200	1,800	360,000	200	2,400	480,000
9	udin	0.42	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
10	muhtar	1	150	1,800	279,000	150	2,400	360,000
11	yusuf	0.3	100	6,000	600,000	100	2,400	240,000
12	Dinso	0.48	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
13	ismawan	0.5	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
14	safaruddin	0.5	100	6,000	600,000	100	2,400	240,000
15	iwan	0.5	100	6,000	600,000	150	2,400	360,000
16	Hasmin	1	200	1,800	360,000	150	2,400	360,000
17	kadar	0.6	150	1,800	279,000	100	2,400	240,000
18	Hariadi	1	200	1,800	360,000	0	0	0
19	Roni	0.52	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
20	ilham	0.62	150	1,800	179,000	100	2,400	240,000
21	Heri	0.6	100	1,800	180,000	50	2,400	120,000
22	sira	0.5	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
23	Efendi	0.5	100	1,800	180,000	150	2,400	360,000
24	lukma	0.3	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
25	Hendrawan	0.6	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
26	Haryono	0.63	150	1,800	279,000	100	2,400	240,000
27	anwar	1	150	1,900	285,000	0	0	0
28	Daming	1	100	6,000	600,000	100	2,400	240,000
29	Hapid	0.42	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
30	suherman	1	250	1,800	450,000	200	2,400	480,000
31	Candra	0.32	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
32	ajju	0.4	100	1,800	180,000	0	0	0
33	Amar	0.5	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
34	hadiali	0.3	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
35	Surati	0.5	100	1,800	180,000	100	2,400	240,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>4,400</b>	<b>84,100</b>	<b>10,190,000</b>	<b>3450</b>	<b>72,000</b>	<b>8,280,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>126</b>	<b>2,403</b>	<b>291,143</b>	<b>99</b>	<b>2,057</b>	<b>236,571</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>205</b>	<b>2,403</b>	<b>491,548</b>	<b>160</b>	<b>2,057</b>	<b>329,923</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Matahari			Pupuk Gsp Super		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	200	3,800	760,000	200	2,400	480,000
2	Dahri	1	150	3,800	570,000	100	2,400	240,000
3	Supri	0.6	0	0	0	100	2,400	240,000
4	Radeng	0.56	100	3,800	380,000	100	2,400	240,000
5	Trisno	0.6	100	3,800	380,000	200	2,400	480,000
6	Tawi	0.64	200	3,800	760,000	200	2,400	480,000
7	pammang	0.6	100	3,800	380,000	0	0	0
8	sunarto	1	300	3,800	140,000	100	2,400	240,000
9	udin	0.42	100	3,800	380,000	50	2,400	120,000
10	muhtar	1	200	3,800	760,000	200	2,400	480,000
11	yusuf	0.3	100	3,800	380,000	100	2,400	240,000
12	Dinso	0.48	100	3,800	380,000	0	0	0
13	ismawan	0.5	100	3,800	380,000	100	2,400	240,000
14	safaruddin	0.5	50	3,800	190,000	100	2,400	240,000
15	iwan	0.5	100	3,800	380,000	0	0	0
16	Hasmin	1	100	3,800	380,000	0	0	0
17	kadar	0.6	100	3,800	380,000	100	2,400	240,000
18	Hariadi	1	150	3,800	570,000	0	0	0
19	Roni	0.52	100	3,800	380,000	50	2,400	120,000
20	ilham	0.62	100	3,800	380,000	0	0	0
21	Heri	0.6	100	4,400	440,000	0	0	0
22	sira	0.5	100	4,400	440,000	100	2,800	280,000
23	Efendi	0.5	0	0	0	100	2,800	280,000
24	lukma	0.3	100	4,400	440,000	100	2,800	280,000
25	Hendrawan	0.6	100	4,400	440,000	150	2,800	420,000
26	Haryono	0.63	200	3,800	760,000	150	2,800	420,000
27	anwar	1	100	3,800	380,000	0	0	0
28	Daming	1	100	4,400	440,000	100	2,400	240,000
29	Hapid	0.42	100	3,800	380,000	0	0	0
30	suherman	1	250	3,800	950,000	0	0	0
31	Candra	0.32	50	3,800	190,000	50	2,400	120,000
32	ajju	0.4	100	4,400	440,000	50	2,400	120,000
33	Amar	0.5	100	4,400	440,000	50	2,400	120,000
34	hadiali	0.3	50	3,800	190,000	0	0	0
35	Surati	0.5	50	3,800	190,000	100	2,400	240,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>3,950</b>	<b>129,600</b>	<b>14,430,000</b>	<b>2,650</b>	<b>59,600</b>	<b>6,600,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>113</b>	<b>3,703</b>	<b>412,286</b>	<b>76</b>	<b>1,703</b>	<b>188,571</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>184</b>	<b>3,703</b>	<b>680,002</b>	<b>123</b>	<b>1,703</b>	<b>209,807</b>



Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Traktor				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
2	Dahri	1	1	3,500,000	3,500,000	7	500,000
3	Supri	0.6	1	3,000,000	3,000,000	7	428,571
4	Radeng	0.56	1	3,000,000	3,000,000	6	500,000
5	Trisno	0.6	1	3,000,000	3,000,000	7	428,571
6	Tawi	0.64	1	3,500,000	3,500,000	7	500,000
7	pammang	0.6	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
8	sunarto	1	2	3,500,000	7,000,000	6	1,166,667
9	udin	0.42	1	3,500,000	3,500,000	6	583,333
10	muhtar	1	2	4,500,000	9,000,000	6	1,500,000
11	yusuf	0.3	1	3,500,000	3,500,000	3	1,166,667
12	Dinso	0.48	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
13	ismawan	0.5	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
14	safaruddin	0.5	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
15	iwani	0.5	1	4,500,000	4,500,000	4	1,125,000
16	Hasmin	1	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
17	kadar	0.6	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
18	Hariadi	1	2	3,500,000	7,000,000	4	1,750,000
19	Roni	0.52	1	4,500,000	4,500,000	4	1,125,000
20	ilham	0.62	1	4,000,000	4,000,000	5	800,000
21	Heri	0.6	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
22	sira	0.5	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
23	Efendi	0.5	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
24	lukma	0.3	1	3,000,000	3,000,000	3	1,000,000
25	Hendrawan	0.6	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
26	Haryono	0.63	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
27	anwar	1	2	3,500,000	7,000,000	5	1,400,000
28	Daming	1	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
29	Hapid	0.42	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
30	suherman	1	2	3,500,000	7,000,000	5	1,400,000
31	Candra	0.32	1	4,000,000	4,000,000	4	1,000,000
32	ajju	0.4	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
33	Amar	0.5	1	3,500,000	3,500,000	4	875,000
34	hadiali	0.3	1	4,000,000	4,000,000	4	1,000,000
35	Surati	0.5	1	3,500,000	3,500,000	5	700,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>40</b>	<b>125,000,000</b>	<b>143,500,000</b>	<b>170</b>	<b>30,673,810</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>3,571,429</b>	<b>4,100,000</b>	<b>5</b>	<b>876,395</b>
	<b>Rata-Rata/ha</b>		<b>2</b>	<b>5,811,251</b>	<b>6,671,315.67</b>	<b>8</b>	<b>1,426,026</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk DGW			pupuk Mikrosil		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	100	9,700	970,000	10	45,000	450,000
2	Dahri	1	100	9,700	970,000	0	0	0
3	Supri	0.6	100	9,700	970,000	12	45,000	540,000
4	Radeng	0.56	100	9,700	970,000	10	45,000	450,000
5	Trisno	0.6	100	9,700	970,000	0	0	0
6	Tawi	0.64	100	9,700	970,000	0	0	0
7	pammang	0.6	100	9,700	970,000	13	45,000	585,000
8	sunarto	1	150	9,700	1,455,000	15	45,000	675,000
9	udin	0.42	50	9,700	485,000	0	0	0
10	muhtar	1	150	9,700	1,455,000	12	45,000	540,000
11	yusuf	0.3	50	9,700	485,000	10	43,000	430,000
12	Dinso	0.48	50	9,700	485,000	5	43,000	215,000
13	ismawan	0.5	50	9,700	485,000	12	45,000	540,000
14	safaruddin	0.5	0	0	0	0	0	0
15	iwan	0.5	50	9,700	485,000	0	0	0
16	Hasmin	1	100	9,700	970,000	7	45,000	315,000
17	kadar	0.6	100	9,700	970,000			585,000
18	Hariadi	1	0	0	0	13	45,000	585,000
19	Roni	0.52	100	9,700	970,000	0	0	0
20	ilham	0.62	100	9,700	970,000	6	43,000	285,000
21	Heri	0.6	0	0	0	0	0	0
22	sira	0.5	100	9,660	966,000	11	45,000	495,000
23	Efendi	0.5	100	9,660	966,000	10	43,000	430,000
24	lukma	0.3	50	9,200	4,600,000	0	0	0
25	Hendrawan	0.6	100	9,660	966,000	7	45,000	315,000
26	Haryono	0.63	100	9,200	460,000	0	0	0
27	anwar	1	150	9,700	1,455,000	0	0	0
28	Daming	1	100	9,700	970,000	6	45,000	270,000
29	Hapid	0.42	0	0	0	0	-	-
30	suherman	1	150	9,000	1,350,000	0	-	-
31	Candra	0.32	100	9,700	970,000	0	-	-
32	ajju	0.4	100	9,700	970,000	0	-	-
33	Amar	0.5	100	9,660	966,000	0	-	-
34	hadiali	0.3	50	9,700	485,000	5	43,000	215,000
35	Surati	0.5	100	9,660	966,000	0	-	0
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>2,950</b>	<b>298,800</b>	<b>32,095,000</b>	<b>164</b>	<b>755,000</b>	<b>7,920,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>84</b>	<b>8,537</b>	<b>917,000</b>	<b>5</b>	<b>22,206</b>	<b>226,286</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>137</b>	<b>8,537</b>	<b>1,170,811</b>	<b>8</b>	<b>22,206</b>	<b>174,286</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk NPK rusia			Pupuk Pertipos		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	50	8,000	400,000
2	Dahri	1	150	8,000	200,000	150	6,000	990,000
3	Supri	0.6	0	0	0	50	6,000	330,000
4	Radeng	0.56	0	0	0	50	6,000	330,000
5	Trisno	0.6	0	0	0	150	6,000	990,000
6	Tawi	0.64	0	0	0	0	0	0
7	pammang	0.6	150	8,000	200,000	100	6,000	660,000
8	sunarto	1	0	0	0	100	6,000	660,000
9	udin	0.42	0	0	0	100	6,000	660,000
10	muhtar	1	0	0	0	150	6,700	1,005,000
11	yusuf	0.3	0	0	0	100	6,600	660,000
12	Dinso	0.48	0	0	0	100	6,600	660,000
13	ismawan	0.5	0	0	0	100	6,700	670,000
14	safaruddin	0.5	0	0	0	0	0	0
15	iwan	0.5	0	0	0	100	6,700	670,000
16	Hasmin	1	100	8,000	960,000	100	6,700	670,000
17	kadar	0.6	0	0	0	0	0	0
18	Hariadi	1	300	8,000	400,000	150	6,600	990,000
19	Roni	0.52	100	8,000	960,000	50	6,600	330,000
20	ilham	0.62	0	0	0	0	0	0
21	Heri	0.6	0	0	0	100	6,700	670,000
22	sira	0.5	0	0	0	100	6,700	670,000
23	Efendi	0.5	0	0	0	100	6,700	670,000
24	lukma	0.3	0	0	0	0	0	0
25	Hendrawan	0.6	0	0	0	0	0	-
26	Haryono	0.63	0	0	0	0	-	-
27	anwar	1	200	8,000	600,000	150	6,600	990,000
28	Daming	1	0	-	-	100	3,300	330,000
29	Hapid	0.42	0	-	-	50	6,600	330,000
30	suherman	1	0	-	-	150	3,300	495,000
31	Candra	0.32	0	-	-	0	-	-
32	ajju	0.4	50	8,000	400,000	0	-	-
33	Amar	0.5	0	0	-	0	-	-
34	hadiali	0.3	0	0	-	50	6,600	330,000
35	Surati	0.5	0	0	0	50	6,600	330,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>1,100</b>	<b>64,000</b>	<b>4,120,000</b>	<b>2,450</b>	<b>154,300</b>	<b>15,420,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>31</b>	<b>1,829</b>	<b>117,714</b>	<b>70</b>	<b>4,409</b>	<b>440,571</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>51</b>	<b>1,829</b>	<b>93,533</b>	<b>114</b>	<b>4,409</b>	<b>502,187</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Makro Star			Pupuk Za		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	100	9,200	920,000
2	Dahri	1	0	0	0	100	4,000	400,000
3	Supri	0.6	0	0	0	100	4,000	400,000
4	Radeng	0.56	100	9,200	920,000	50	4,000	200,000
5	Trisno	0.6	0	0	0	100	4,000	400,000
6	Tawi	0.64	100	9,200	920,000	100	4,000	400,000
7	pammang	0.6	100	9,200	920,000	50	4,000	200,000
8	sunarto	1	150	9,200	1,380,000	150	4,000	660,000
9	udin	0.42	0	0	0	100	4,000	400,000
10	muhtar	1	0	0	0	150	4,000	660,000
11	yusuf	0.3	50	9,200	460,000	100	4,000	400,000
12	Dinso	0.48	0	0	0	50	4,000	200,000
13	ismawan	0.5	0	0	0	100	4,000	400,000
14	safaruddin	0.5	0	0	0	0	0	0
15	iwan	0.5	50	9,200	460,000	50	4,400	200,000
16	Hasmin	1	0	0	0	0	0	0
17	kadar	0.6	50	9,200	460,000	100	4,000	400,000
18	Hariadi	1	100	9,200	920,000	0	0	0
19	Roni	0.52	0	0	0	100	4,000	400,000
20	ilham	0.62	100	9,200	920,000	0	0	0
21	Heri	0.6	0	0	0	0	0	0
22	sira	0.5	100	9,200	920,000	100	4,000	400,000
23	Efendi	0.5	100	9,200	920,000	0	0	0
24	lukma	0.3	-	-	-	-	-	-
25	Hendrawan	0.6	100	9,200	920,000	100	4,000	400,000
26	Haryono	0.63	150	9,200	1,380,000	100	4,000	400,000
27	anwar	1	0	0	0	0	0	0
28	Daming	1	50	9,200	460,000	100	4,000	400,000
29	Hapid	0.42	0	0	0	100	4,000	400,000
30	suherman	1	50	9,200	460,000	0	0	0
31	Candra	0.32	-	-	-	50	4,000	200,000
32	ajju	0.4	50	9,200	460,000	0	0	0
33	Amar	0.5	100	9,200	920,000	50	4,000	200,000
34	hadiali	0.3	50	9,200	460,000	50	4,000	200,000
35	Surati	0.5	50	9,200	460,000	100	4,000	400,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>1,700</b>	<b>184,000</b>	<b>15,640,000</b>	<b>2,200</b>	<b>100,400</b>	<b>8,920,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>49</b>	<b>5,257</b>	<b>446,857</b>	<b>63</b>	<b>2,869</b>	<b>254,857</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>79</b>	<b>5,257</b>	<b>415,477</b>	<b>102</b>	<b>2,869</b>	<b>293,436</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Paten Kali			pupuk Sp36		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	0	0	-
2	Dahri	1	150	10,000	1,500,000	150	1,900	285,000
3	Supri	0.6	0	-	-	50	1,900	95,000
4	Radeng	0.56	0	-	-	0	-	-
5	Trisno	0.6	100	10,000	1,000,000	0	-	-
6	Tawi	0.64	50	10,000	500,000	100	1,900	190,000
7	pammang	0.6	50	10,000	500,000	100	1,900	190,000
8	sunarto	1	0	-	-	0	-	-
9	udin	0.42	100	10,000	1,000,000	0	-	-
10	muhtar	1	0	-	-	0	-	-
11	yusuf	0.3	0	-	-	100	1,900	190,000
12	Dinso	0.48	0	-	-	50	1,900	95,000
13	ismawan	0.5	100	10,000	1,000,000	0	-	-
14	safaruddin	0.5	100	10,000	1,000,000	100	1,900	190,000
15	iwan	0.5	0	-	-	0	-	-
16	Hasmin	1	100	10,000	1,000,000	200	1,900	380,000
17	kadar	0.6	100	10,000	1,000,000	100	1,900	195,000
18	Hariadi	1	150	10,000	1,500,000	150	1,900	285,000
19	Roni	0.52	0	-	-	100	1,900	19,000
20	ilham	0.62	50	10,000	500,000	150	1,900	285,000
21	Heri	0.6	100	10,000	1,000,000	100	1,900	190,000
22	sira	0.5	0	-	-	0	-	-
23	Efendi	0.5	0	-	-	0	-	-
24	lukma	0.3	-	-	-	0	-	-
25	Hendrawan	0.6	100	10,000	1,000,000	0	-	-
26	Haryono	0.63	100	10,000	1,000,000	0	-	-
27	anwar	1	150	10,000	1,500,000	150	-	285,000
28	Daming	1	0	-	-	100	2,000	200,000
29	Hapid	0.42	50	10,000	500,000	100	1,900	190,000
30	suherman	1	100	10,000	1,000,000	200	1,900	380,000
31	Candra	0.32	0	-	-	0	-	-
32	ajju	0.4	50	10,000	500,000	0	-	-
33	Amar	0.5	50	10,000	500,000	100	1,900	190,000
34	hadiali	0.3	0	-	-	100	1,900	190,000
35	Surati	0.5	50	10,000	500,000	100	1,900	190,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>1,800</b>	<b>200,000</b>	<b>18,000,000</b>	<b>2,300</b>	<b>36,200</b>	<b>4,214,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>51</b>	<b>5,714</b>	<b>514,286</b>	<b>66</b>	<b>1,034</b>	<b>123,941</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>84</b>	<b>5,714</b>	<b>478,159</b>	<b>107</b>	<b>1,034</b>	<b>110,563</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	pupuk Kcl			Pupuk Mutiara daun		
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	0	-	-
2	Dahri	1	100	6,900	690,000	100	10,000	1,000,000
3	Supri	0.6	0	-	-	0	-	-
4	Radeng	0.56	0	-	-	0	-	-
5	Trisno	0.6	50	7,000	350,000	0	-	-
6	Tawi	0.64	50	7,000	350,000	100	10,000	1,000,000
7	pammang	0.6	150	6,900	1,035,000	0	-	-
8	sunarto	1	200	6,900	1,380,000	200	10,000	2,000,000
9	udin	0.42	50	7,000	350,000	50	10,000	500,000
10	muhtar	1	150	6,900	1,035,000	150	10,000	1,500,000
11	yusuf	0.3	50	6,900	345,000	50	10,000	500,000
12	Dinso	0.48	100	6,900	690,000	0	-	-
13	ismawan	0.5	0	-	-	50	10,000	500,000
14	safaruddin	0.5	50	6,900	345,000	50	10,000	500,000
15	iwan	0.5	50	6,900	345,000	0	-	-
16	Hasmin	1	0	-	-	100	10,000	1,000,000
17	kadar	0.6	100	6,900	690,000	100	10,000	1,000,000
18	Hariadi	1	50	6,900	345,000	100	10,000	1,000,000
19	Roni	0.52	0	-	-	50	10,000	500,000
20	ilham	0.62	100	6,900	690,000	0	-	-
21	Heri	0.6	50	6,900	345,000	50	10,000	500,000
22	sira	0.5	0	-	-	0	-	-
23	Efendi	0.5	100	6,900	690,000	0	-	-
24	lukma	0.3	50	6,900	345,000	0	-	-
25	Hendrawan	0.6	0	-	-	100	10,000	1,000,000
26	Haryono	0.63	0	-	-	0	-	-
27	anwar	1	0	-	-	100	10,000	1,000,000
28	Daming	1	50	7,000	350,000	0	-	-
29	Hapid	0.42	0	-	-	50	10,000	500,000
30	suherman	1	0	-	-	100	10,000	1,000,000
31	Candra	0.32	50	-	345,000	50	10,000	500,000
32	ajju	0.4	100	6,900	690,000	50	10,000	500,000
33	Amar	0.5	100	6,900	690,000	0	-	-
34	hadiali	0.3	0	-	-	50	10,000	500,000
35	Surati	0.5	50	6,900	345,000	50	10,000	500,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>1,800</b>	<b>145,300</b>	<b>12,440,000</b>	<b>1,700</b>	<b>210,000</b>	<b>17,000,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>51</b>	<b>4,151</b>	<b>355,429</b>	<b>49</b>	<b>6,000</b>	<b>485,714</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>84</b>	<b>4,151</b>	<b>347,364</b>	<b>79</b>	<b>6,000</b>	<b>474,198</b>

Lampiran 4 Penggunaan Pupuk Petani Responden bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabu

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	pupuk Nitro			Total Nilai Pupuk (Rp)
			kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)	
1	Laini	0.5	-	-	-	5,140,000
2	Dahri	1	-	-	-	3,640,000
3	Supri	0.6	-	-	-	2,900,000
4	Radeng	0.56	-	-	-	4,009,000
5	Trisno	0.6	-	-	-	3,640,000
6	Tawi	0.64	-	-	-	4,790,000
7	pammang	0.6	-	-	-	4,095,000
8	sunarto	1	-	-	-	6,050,000
9	udin	0.42	-	-	-	2,465,000
10	muhtar	1	-	-	-	5,539,000
11	yusuf	0.3	-	-	-	3,895,000
12	Dinso	0.48	-	-	-	2,360,000
13	ismawan	0.5	-	-	-	3,135,000
14	safaruddin	0.5	-	-	-	1,270,000
15	iwan	0.5	-	-	-	3,155,000
16	Hasmin	1	-	-	-	4,015,000
17	kadar	0.6	-	-	-	3,554,000
18	Hariadi	1	-	-	-	3,825,000
19	Roni	0.52	-	-	-	3,580,000
20	ilham	0.62	-	-	-	2,974,000
21	Heri	0.6	-	-	-	1,410,000
22	sira	0.5	-	-	-	4,591,000
23	Efendi	0.5	-	-	-	3,806,000
24	lukma	0.3	50	9,200	460,000	5,740,000
25	Hendrawan	0.6	-	-	-	3,881,000
26	Haryono	0.63	-	-	-	3,939,000
27	anwar	1	-	-	-	3,710,000
28	Daming	1	-	-	-	3,950,000
29	Hapid	0.42	50	9,200	460,000	1,530,000
30	suherman	1	-	-	-	4,185,000
31	Candra	0.32	50	9,200	460,000	1,900,000
32	ajju	0.4	-	-	-	2,570,000
33	Amar	0.5	-	-	-	3,066,000
34	hadiali	0.3	50	9,200	460,000	2,300,000
35	Surati	0.5	-	-	-	3,006,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>200</b>	<b>36,800</b>	<b>1,840,000</b>	<b>123,615,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>6</b>	<b>1,051</b>	<b>52,571</b>	<b>3,531,857</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>9</b>	<b>1,051</b>	<b>9,772</b>	<b>5,781.067</b>

Lampiran 5 Penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Abenz			dangke		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	6	145,000	870,000	60	22,000	1,320,000
2	Dahri	1	12	145,000	1,740,000	80	20,000	1,600,000
3	Supri	0.6	7	145,000	1,015,000	70	22,000	1,540,000
4	Radeng	0.56			-	55	22,000	1,210,000
5	Trisno	0.6	10	145,000	1,450,000	50	20,000	1,000,000
6	Tawi	0.64			-	70	22,000	1,540,000
7	pammang	0.6	8	80,000	640,000	50	20,000	1,000,000
8	sunarto	1	15	80,000	1,200,000	85	22,000	1,870,000
9	udin	0.42	10	80,000	800,000	50	22,000	1,100,000
10	muhtar	1	15	80,000	1,200,000	70	20,000	1,400,000
11	yusuf	0.3	2	145,000	290,000	25	22,000	550,000
12	Dinso	0.48	3	145,000	435,000	-	-	-
13	ismawan	0.5	12	80,000	960,000	50	22,000	1,100,000
14	safaruddin	0.5			-	50	22,000	1,100,000
15	iwan	0.5	6	145,000	870,000	40	22,000	880,000
16	Hasmin	1	5	145,000	725,000	-	-	-
17	kadar	0.6	10	80,000	800,000	50	20,000	1,000,000
18	Hariadi	1			-	75	20,000	1,500,000
19	Roni	0.52	10	80,000	800,000	50	22,000	1,100,000
20	ilham	0.62			-	55	20,000	1,100,000
21	Heri	0.6			-	45	20,000	900,000
22	sira	0.5	12	80,000	960,000	40	22,000	880,000
23	Efendi	0.5	7	145,000	1,015,000	55	22,000	1,210,000
24	lukma	0.3			-	-	-	-
25	Hendrawan	0.6	10	145,000	1,450,000	55	22,000	1,210,000
26	Haryono	0.63	6	275,000	1,650,000	60	22,000	1,320,000
27	anwar	1	15	275,000	4,125,000	75	20,000	1,500,000
28	Daming	1	12	145,000	1,740,000	60	20,000	1,200,000
29	Hapid	0.42	-	-	-	-	-	-
30	suherman	1	-	-	-	75	20,000	1,500,000
31	Candra	0.32	3	145,000	435,000	40	22,000	880,000
32	ajju	0.4	5	145,000	725,000	45	22,000	990,000
33	Amar	0.5	8	145,000	1,160,000	50	20,000	1,000,000
34	hadiali	0.3	6	145,000	870,000	40	20,000	800,000
35	Surati	0.5	10	145,000	1,450,000	50	22,000	1,100,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>225</b>	<b>3,510,000</b>	<b>29,375,000</b>	<b>1,725</b>	<b>656,000</b>	<b>36,400,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>8</b>	<b>125,357</b>	<b>839,286</b>	<b>49</b>	<b>18,743</b>	<b>1,040,000</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>13</b>	<b>125,357</b>	<b>1,639,082</b>	<b>80</b>	<b>18,743</b>	<b>1,503,100</b>



Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enreka

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Starban			Klocyper		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	10	155,000	1,550,000	12	165,000	1,980,000
2	Dahri	1	10	155,000	1,550,000			
3	Supri	0.6	17	82,000	1,394,000	10	165,000	1,650,000
4	Radeng	0.56	16	82,000	1,312,000	7	165,000	1,155,000
5	Trisno	0.6	15	82,000	1,230,000	-	-	-
6	Tawi	0.64	9	145,000	1,305,000	-	-	-
7	pammang	0.6	8	145,000	1,160,000	8	165,000	1,320,000
8	sunarto	1	22	82,000	1,804,000	15	165,000	2,475,000
9	udin	0.42	14	82,000	1,148,000	-	-	-
10	muhtar	1	7	155,000	1,085,000	-	-	-
11	yusuf	0.3	4	145,000	580,000	3	165,000	495,000
12	Dinso	0.48	5	155,000	775,000	-	-	-
13	ismawan	0.5	14	82,000	1,148,000	10	165,000	1,650,000
14	safaruddin	0.5	-	-	-	-	-	-
15	iwan	0.5	-	-	-	-	-	-
16	Hasmin	1	12	82,000	984,000	-	-	-
17	kadar	0.6	12	82,000	984,000	4	165,000	660,000
18	Hariadi	1	20	130,000	2,600,000	-	-	-
19	Roni	0.52	10	130,000	1,300,000	-	-	-
20	ilham	0.62	-	-	-	3	165,000	495,000
21	Heri	0.6	-	-	-	-	-	-
22	sira	0.5	13	82,000	1,066,000	3	165,000	495,000
23	Efendi	0.5	6	82,000	492,000	8	165,000	1,320,000
24	lukma	0.3	-	-	-	-	-	-
25	Hendrawan	0.6	14	82,000	1,148,000	-	-	-
26	Haryono	0.63	8	155,000	1,240,000	-	-	-
27	anwar	1	-	-	-	-	-	-
28	Daming	1	14	82,000	1,148,000	5	165,000	825,000
29	Hapid	0.42	8	130,000	1,040,000	-	-	-
30	suherman	1	15	82,000	1,230,000	-	-	-
31	Candra	0.32	-	-	-	-	-	-
32	ajju	0.4	5	130,000	650,000	-	-	-
33	Amar	0.5	15	82,000	1,230,000	4	165,000	660,000
34	hadiali	0.3	14	82,000	1,148,000	-	-	-
35	Surati	0.5	15	82,000	1,230,000	3	165,000	495,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>332</b>	<b>3,042,000</b>	<b>33,531,000</b>	<b>95</b>	<b>2,310,000</b>	<b>15,675,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>9</b>	<b>86,914</b>	<b>958,029</b>	<b>3</b>	<b>67,941</b>	<b>461,029</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>15</b>	<b>86,914</b>	<b>1,341,490</b>	<b>5</b>	<b>67,941</b>	<b>308,890</b>



Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Antrakol			Kenrel		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	6	110,000	660,000
2	Dahri	1	4	110,000	440,000	-	-	-
3	Supri	0.6	12	40,000	480,000	14	155,000	2,170,000
4	Radeng	0.56	-	-	-	11	150,000	1,650,000
5	Trisno	0.6	-	-	-	10	150,000	1,500,000
6	Tawi	0.64	7	110,000	770,000	15	150,000	2,250,000
7	pammang	0.6				10	150,000	1,500,000
8	sunarto	1	8	110,000	880,000	22	150,000	3,300,000
9	udin	0.42	4	110,000	440,000	12	150,000	1,800,000
10	muhtar	1	7	110,000	770,000	18	150,000	2,700,000
11	yusuf	0.3				5	155,000	775,000
12	Dinso	0.48	4	110,000	440,000	10	150,000	1,500,000
13	ismawan	0.5	8	40,000	320,000	10	150,000	1,500,000
14	safaruddin	0.5	10	40,000	400,000	10	150,000	1,500,000
15	iwan	0.5				11	150,000	1,650,000
16	Hasmin	1	20	40,000	800,000	18	145,000	2,610,000
17	kadar	0.6	4	110,000	440,000	10	145,000	1,450,000
18	Hariadi	1	7	110,000	770,000	20	140,000	2,800,000
19	Roni	0.52	3	110,000	330,000	13	140,000	1,820,000
20	ilham	0.62	3	110,000	330,000	15	140,000	2,100,000
21	Heri	0.6	2	110,000	220,000	15	150,000	2,250,000
22	sira	0.5	8	110,000	880,000	12	140,000	1,680,000
23	Efendi	0.5	10	110,000	1,100,000	10	140,000	1,400,000
24	lukma	0.3	7	40,000	280,000	5	150,000	750,000
25	Hendrawan	0.6	4	110,000	440,000	10	140,000	1,400,000
26	Haryono	0.63	-	-	-	-	-	-
27	anwar	1	5	110,000	550,000	-	-	-
28	Daming	1	15	40,000	600,000	12	140,000	1,680,000
29	Hapid	0.42	10	40,000	400,000	10	140,000	1,400,000
30	suherman	1	10	110,000	1,100,000	20	140,000	2,800,000
31	Candra	0.32	15	40,000	600,000	10	140,000	1,400,000
32	ajju	0.4	18	40,000	720,000	12	140,000	1,680,000
33	Amar	0.5	20	40,000	800,000	15	150,000	2,250,000
34	hadiali	0.3	8	110,000	880,000	10	150,000	1,500,000
35	Surati	0.5	10	110,000	1,100,000	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>249</b>	<b>2,490,000</b>	<b>17,940,000</b>	<b>385</b>	<b>4,545,000</b>	<b>56,315,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>8</b>	<b>77,813</b>	<b>560,625</b>	<b>11</b>	<b>129,857</b>	<b>1,609,000</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>13</b>	<b>77,813</b>	<b>985,211</b>	<b>18</b>	<b>129,857</b>	<b>2,324,265</b>

Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pesticida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupa

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	rovral			Marshal		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	7	56,000	392,000	3	58,000	174,000
2	Dahri	1	-	-	-	5	65,000	325,000
3	Supri	0.6	12	56,000	672,000	5	58,000	290,000
4	Radeng	0.56	8	56,000	448,000	7	58,000	406,000
5	Trisno	0.6	3	56,000	168,000	17	59,000	1,003,000
6	Tawi	0.64	7	56,000	392,000	5	125,000	625,000
7	pammang	0.6	14	56,000	784,000	5	125,000	625,000
8	sunarto	1	18	56,000	1,008,000	15	65,000	975,000
9	udin	0.42	8	56,000	448,000	8	65,000	520,000
10	muhtar	1	-	-	-	4	125,000	500,000
11	yusuf	0.3	5	56,000	280,000	3	125,000	375,000
12	Dinso	0.48	8	56,000	448,000	-	-	-
13	ismawan	0.5	4	56,000	224,000	3	125,000	375,000
14	safaruddin	0.5	10	56,000	560,000	4	125,000	500,000
15	iwan	0.5	-	-	-	6	59,000	354,000
16	Hasmin	1	12	56,000	672,000	15	59,000	885,000
17	kadar	0.6	10	56,000	560,000	-	-	-
18	Hariadi	1	12	56,000	672,000	-	-	-
19	Roni	0.52	6	56,000	336,000	8	59,000	472,000
20	ilham	0.62	7	56,000	392,000	8	59,000	472,000
21	Heri	0.6	-	-	-	10	59,000	590,000
22	sira	0.5	10	56,000	560,000	3	125,000	375,000
23	Efendi	0.5	-	-	-	4	125,000	500,000
24	lukma	0.3	6	56,000	336,000	2	125,000	250,000
25	Hendrawan	0.6	-	-	-	-	-	-
26	Haryono	0.63	12	56,000	672,000	-	-	-
27	anwar	1	10	56,000	560,000	5	125,000	625,000
28	Daming	1	10	65,000	650,000	-	-	-
29	Hapid	0.42	12	65,000	780,000	6	59,000	354,000
30	suherman	1	15	65,000	975,000	-	-	-
31	Candra	0.32	8	56,000	448,000	8	59,000	472,000
32	ajju	0.4	10	65,000	650,000	-	-	-
33	Amar	0.5	12	56,000	672,000	-	-	-
34	hadiali	0.3	10	56,000	560,000	-	-	-
35	Surati	0.5	15	65,000	975,000	10	59,000	590,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>281</b>	<b>1,669,000</b>	<b>16,294,000</b>	<b>169</b>	<b>2,150,000</b>	<b>12,632,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>8</b>	<b>47,686</b>	<b>465,543</b>	<b>5</b>	<b>61,429</b>	<b>360,914</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>13</b>	<b>47,686</b>	<b>622,955</b>	<b>8</b>	<b>61,429</b>	<b>482,636</b>

Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Ziflo			Saaf		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	10	81,000	810,000	3	175,000	525,000
2	Dahri	1	30	28,000	840,000	-	-	-
3	Supri	0.6	10	81,000	810,000	3	175,000	525,000
4	Radeng	0.56	25	28,000	700,000	2	175,000	350,000
5	Trisno	0.6	20	28,000	560,000	-	-	-
6	Tawi	0.64	30	28,000	840,000	-	-	-
7	pammang	0.6	27	28,000	756,000	3	175,000	525,000
8	sunarto	1	40	28,000	1,120,000	6	175,000	1,050,000
9	udin	0.42	15	28,000	420,000	-	-	-
10	muhtar	1	35	28,000	980,000	8	175,000	1,400,000
11	yusuf	0.3	12	28,000	336,000	-	-	-
12	Dinso	0.48	15	28,000	420,000	3	175,000	525,000
13	ismawan	0.5	20	28,000	560,000	-	-	-
14	safaruddin	0.5	20	28,000	560,000	-	-	-
15	iwan	0.5	30	28,000	840,000	-	-	-
16	Hasmin	1	10	81,000	810,000	3	175,000	525,000
17	kadar	0.6	15	28,000	420,000	4	175,000	700,000
18	Hariadi	1	9	81,000	729,000	-	-	-
19	Roni	0.52	14	28,000	392,000	2	175,000	350,000
20	ilham	0.62	22	28,000	616,000	-	-	-
21	Heri	0.6	16	28,000	448,000	2	175,000	350,000
22	sira	0.5	18	28,000	504,000	-	-	-
23	Efendi	0.5	15	28,000	420,000	3	175,000	525,000
24	lukma	0.3	13	28,000	364,000	1	175,000	175,000
25	Hendrawan	0.6	22	28,000	616,000	-	-	-
26	Haryono	0.63	15	85,000	1,275,000	-	-	-
27	anwar	1	30	28,000	840,000	-	-	-
28	Daming	1	20	28,000	560,000	4	175,000	700,000
29	Hapid	0.42	20	28,000	560,000	2	175,000	350,000
30	suherman	1	20	85,000	1,700,000	-	-	-
31	Candra	0.32	8	85,000	680,000	3	175,000	525,000
32	ajju	0.4	10	85,000	850,000	2	175,000	350,000
33	Amar	0.5	12	85,000	1,020,000	3	175,000	525,000
34	hadiali	0.3	10	85,000	850,000	-	-	-
35	Surati	0.5	15	85,000	1,275,000	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>653</b>	<b>1,591,000</b>	<b>25,481,000</b>	<b>57</b>	<b>3,150,000</b>	<b>9,975,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>19</b>	<b>45,457</b>	<b>728,029</b>	<b>2</b>	<b>90,000</b>	<b>285,000</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>30</b>	<b>45,457</b>	<b>1,379,982</b>	<b>3</b>	<b>90,000</b>	<b>238,494</b>

Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Megacyper			Biocron		
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	5	145,000	725,000	3	83,000	249,000
2	Dahri	1	-	-	-	10	83,000	830,000
3	Supri	0.6	-	-	-	-	-	-
4	Radeng	0.56	-	-	-	-	-	-
5	Trisno	0.6	-	-	-	-	-	-
6	Tawi	0.64	-	-	-	-	-	-
7	pammang	0.6	-	-	-	15	83,000	1,245,000
8	sunarto	1	4	143,000	572,000	-	-	-
9	udin	0.42	-	-	-	-	-	-
10	muhtar	1	4	143,000	572,000	10	83,000	830,000
11	yusuf	0.3	-	-	-	-	-	-
12	Dinso	0.48	3	143,000	429,000	-	-	-
13	ismawan	0.5	3	143,000	429,000	5	83,000	415,000
14	safaruddin	0.5	4	143,000	572,000	7	83,000	581,000
15	iwan	0.5	3	143,000	429,000	-	-	-
16	Hasmin	1	5	143,000	715,000	8	83,000	664,000
17	kadar	0.6	-	-	-	-	-	-
18	Hariadi	1	-	-	-	10	83,000	830,000
19	Roni	0.52	-	-	-	-	-	-
20	ilham	0.62	3	143,000	429,000	10	83,000	830,000
21	Heri	0.6	-	-	-	-	-	-
22	sira	0.5	-	-	-	-	-	-
23	Efendi	0.5	-	-	-	-	-	-
24	lukma	0.3	-	-	-	2	83,000	166,000
25	Hendrawan	0.6	-	-	-	-	-	-
26	Haryono	0.63	4	143,000	572,000	10	85,000	850,000
27	anwar	1	-	-	-	10	85,000	850,000
28	Daming	1	3	143,000	429,000	-	-	-
29	Hapid	0.42	-	-	-	-	-	-
30	suherman	1	5	143,000	715,000	-	-	-
31	Candra	0.32	-	-	-	8	85,000	680,000
32	ajju	0.4	-	-	-	-	-	-
33	Amar	0.5	3	143,000	429,000	-	-	-
34	hadiali	0.3	-	-	-	-	-	-
35	Surati	0.5	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>49</b>	<b>1,861,000</b>	<b>7,017,000</b>	<b>108</b>	<b>1,085,000</b>	<b>9,020,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>53,171</b>	<b>200,486</b>	<b>3</b>	<b>32,879</b>	<b>273,333</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>2</b>	<b>53,171</b>	<b>121,124</b>	<b>5</b>	<b>32,879</b>	<b>175,088</b>

Lanjutan Lampiran 5 penggunaan Pestisida Petani Responden Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Alipi			Topsin			Total Nilai (Rp)
			Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	Unit	Rp/Unit	Nilai (Rp)	
1	Laini	0.5	-	-	-	-	-	-	10,805,000
2	Dahri	1	28	65,000	1,820,000	13	75,000	975,000	7,325,000
3	Supri	0.6	-	-	-	-	-	-	10,546,000
4	Radeng	0.56	-	-	-	-	-	-	7,231,000
5	Trisno	0.6	-	-	-	-	-	-	6,911,000
6	Tawi	0.64	-	-	-	-	-	-	7,722,000
7	pammang	0.6	-	-	-	7	75,000	525,000	9,555,000
8	sunarto	1	-	-	-	-	-	-	16,254,000
9	udin	0.42	-	-	-	-	-	-	6,676,000
10	muhtar	1	-	-	-	-	-	-	11,437,000
11	yusuf	0.3	-	-	-	-	-	-	3,681,000
12	Dinso	0.48	10	65,000	650,000	-	-	-	4,972,000
13	ismawan	0.5	-	-	-	-	-	-	8,681,000
14	safaruddin	0.5	5	65,000	325,000	-	-	-	5,773,000
15	iwan	0.5	6	65,000	390,000	8	75,000	600,000	5,023,000
16	Hasmin	1	-	-	-	-	-	-	9,390,000
17	kadar	0.6	7	65,000	455,000	10	75,000	750,000	7,014,000
18	Hariadi	1	-	-	-	12	75,000	900,000	9,901,000
19	Roni	0.52	5	65,000	325,000	10	75,000	750,000	6,900,000
20	ilham	0.62	-	-	-	14	75,000	1,050,000	6,764,000
21	Heri	0.6	-	-	-	-	-	-	4,758,000
22	sira	0.5	6	65,000	390,000	-	-	-	7,400,000
23	Efendi	0.5	-	-	-	-	-	-	7,982,000
24	lukma	0.3	-	-	-	-	-	-	2,321,000
25	Hendrawan	0.6	-	-	-	10	75,000	750,000	6,264,000
26	Haryono	0.63	-	-	-	12	75,000	900,000	7,579,000
27	anwar	1	20	170,000	3,400,000	-	-	-	9,050,000
28	Daming	1	10	65,000	650,000	-	-	-	9,532,000
29	Hapid	0.42	-	-	-	-	-	-	4,884,000
30	suherman	1	-	-	-	15	75,000	1,125,000	10,020,000
31	Candra	0.32	-	-	-	-	-	-	6,120,000
32	ajju	0.4	10	65,000	650,000	-	-	-	6,615,000
33	Amar	0.5	-	-	-	15	75,000	1,125,000	9,746,000
34	hadiali	0.3	12	65,000	780,000	14	75,000	1,050,000	6,608,000
35	Surati	0.5	-	-	-	-	-	-	8,215,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>119</b>	<b>820,000</b>	<b>9,250,000</b>	<b>140</b>	<b>900,000</b>	<b>10,500,000</b>	<b>269,655,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>3</b>	<b>23,429</b>	<b>264,286</b>	<b>4</b>	<b>26,471</b>	<b>308,824</b>	<b>7,704,429</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>6</b>	<b>23,429</b>	<b>129,617</b>	<b>7</b>	<b>26,471</b>	<b>177,356</b>	<b>11,429,290</b>

Lampiran 6 Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan			penyortiran Benih		
			HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)	HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	12	100,000	1,200,000
2	Dahri	1	15	100,000	1,500,000	13	20,000	260,000
3	Supri	0.6	11	100,000	1,100,000	8	20,000	160,000
4	Radeng	0.56	12	100,000	1,200,000	6	20,000	120,000
5	Trisno	0.6	10	100,000	1,000,000	7	20,000	140,000
6	Tawi	0.64	12	100,000	1,200,000	11	20,000	220,000
7	pammang	0.6	11	100,000	1,100,000	12	20,000	240,000
8	sunarto	1	14	100,000	1,400,000	12	20,000	240,000
9	udin	0.42	10	100,000	1,000,000	7	20,000	140,000
10	muhtar	1	14	100,000	1,400,000	13	20,000	260,000
11	yusuf	0.3	7	100,000	700,000	6	20,000	120,000
12	Dinso	0.48	8	100,000	800,000	7	20,000	140,000
13	ismawan	0.5	10	100,000	1,000,000	9	20,000	180,000
14	safaruddin	0.5	10	100,000	1,000,000	9	20,000	180,000
15	iwan	0.5	10	100,000	1,000,000	9	20,000	180,000
16	Hasmin	1	15	100,000	1,500,000	12	20,000	240,000
17	kadar	0.6	10	100,000	1,000,000	7	20,000	140,000
18	Hariadi	1	15	100,000	1,500,000	12	20,000	240,000
19	Roni	0.52	12	100,000	1,200,000	9	20,000	180,000
20	ilham	0.62	14	100,000	1,400,000	7	20,000	140,000
21	Heri	0.6	12	100,000	1,200,000	8	20,000	160,000
22	sira	0.5	10	100,000	1,000,000	9	20,000	180,000
23	Efendi	0.5	10	100,000	1,000,000	8	20,000	160,000
24	lukma	0.3	6	100,000	600,000	7	20,000	140,000
25	Hendrawan	0.6	11	100,000	1,100,000	9	20,000	180,000
26	Haryono	0.63	12	100,000	1,200,000	8	20,000	160,000
27	anwar	1	14	100,000	1,400,000	10	20,000	200,000
28	Daming	1	14	100,000	1,400,000	10	20,000	200,000
29	Hapid	0.42	5	100,000	500,000	5	20,000	100,000
30	suherman	1	13	100,000	1,300,000	11	20,000	220,000
31	Candra	0.32	5	100,000	500,000	6	20,000	120,000
32	ajju	0.4	6	100,000	600,000	6	20,000	120,000
33	Amar	0.5	10	100,000	1,000,000	9	20,000	180,000
34	hadiali	0.3	5	100,000	500,000	5	20,000	100,000
35	Surati	0.5	12	100,000	1,200,000	10	20,000	200,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>377</b>	<b>3,500,000</b>	<b>37,700,000</b>	<b>305</b>	<b>700,000</b>	<b>6,100,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>11</b>	<b>100,000</b>	<b>1,077,143</b>	<b>9</b>	<b>20,000</b>	<b>174,286</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>18</b>	<b>100,000</b>	<b>1,752,673</b>	<b>14</b>	<b>20,000</b>	<b>283,589</b>

Lampiran 6 Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penanaman			pemupukan		
			HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)	HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	13	50,000	650,000	10	30,000	130,000
2	Dahri	1	22	50,000	1,100,000	10	30,000	130,000
3	Supri	0.6	15	50,000	750,000	7	30,000	210,000
4	Radeng	0.56	12	50,000	600,000	7	30,000	210,000
5	Trisno	0.6	15	50,000	750,000	8	30,000	240,000
6	Tawi	0.64	20	50,000	1,000,000	7	30,000	210,000
7	pammang	0.6	15	50,000	750,000	9	30,000	270,000
8	sunarto	1	24	50,000	1,200,000	12	30,000	360,000
9	udin	0.42	10	50,000	500,000	6	30,000	180,000
10	muhtar	1	24	50,000	1,200,000	10	30,000	300,000
11	yusuf	0.3	6	50,000	300,000	6	30,000	180,000
12	Dinso	0.48	8	50,000	400,000	8	30,000	240,000
13	ismawan	0.5	12	50,000	600,000	7	30,000	210,000
14	safaruddin	0.5	12	50,000	600,000	8	30,000	240,000
15	iwan	0.5	12	50,000	600,000	8	30,000	240,000
16	Hasmin	1	20	50,000	1,000,000	12	30,000	360,000
17	kadar	0.6	16	50,000	800,000	9	30,000	270,000
18	Hariadi	1	22	50,000	1,100,000	10	30,000	300,000
19	Roni	0.52	12	50,000	600,000	8	30,000	240,000
20	ilham	0.62	18	50,000	900,000	10	30,000	300,000
21	Heri	0.6	14	50,000	700,000	8	30,000	240,000
22	sira	0.5	12	50,000	600,000	8	30,000	240,000
23	Efendi	0.5	12	50,000	600,000	7	30,000	210,000
24	lukma	0.3	6	50,000	300,000	5	30,000	150,000
25	Hendrawan	0.6	16	50,000	800,000	9	30,000	270,000
26	Haryono	0.63	16	50,000	800,000	9	30,000	270,000
27	anwar	1	22	50,000	1,100,000	12	30,000	360,000
28	Daming	1	22	50,000	1,100,000	10	30,000	300,000
29	Hapid	0.42	8	50,000	400,000	6	30,000	180,000
30	suherman	1	12	50,000	600,000	10	30,000	300,000
31	Candra	0.32	6	50,000	300,000	5	30,000	150,000
32	ajju	0.4	8	50,000	400,000	8	30,000	240,000
33	Amar	0.5	10	50,000	500,000	9	30,000	270,000
34	hadiali	0.3	6	50,000	300,000	6	30,000	180,000
35	Surati	0.5	12	50,000	600,000	8	30,000	240,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>490</b>	<b>1,750,000</b>	<b>24,500,000</b>	<b>292</b>	<b>1,050,000</b>	<b>8,420,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>14</b>	<b>50,000</b>	<b>700,000</b>	<b>8</b>	<b>30,000</b>	<b>240,571</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>23</b>	<b>50,000</b>	<b>1,139,005</b>	<b>14</b>	<b>30,000</b>	<b>407,252</b>



Lampiran 6 Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	penyemprotan			penyiangan		
			HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)	HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)
			1	Laini	0.5	2	50,000	100,000
2	Dahri	1	2	50,000	100,000	15	50,000	750,000
3	Supri	0.6	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
4	Radeng	0.56	1	50,000	50,000	10	50,000	500,000
5	Trisno	0.6	2	50,000	100,000	8	50,000	400,000
6	Tawi	0.64	2	50,000	100,000	10	50,000	500,000
7	pammang	0.6	1	50,000	50,000	12	50,000	600,000
8	sunarto	1	2	50,000	100,000	14	50,000	700,000
9	udin	0.42	1	50,000	50,000	9	50,000	450,000
10	muhtar	1	2	50,000	100,000	17	50,000	850,000
11	yusuf	0.3	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
12	Dinso	0.48	1	50,000	50,000	9	50,000	450,000
13	ismawan	0.5	1	50,000	50,000	9	50,000	450,000
14	safaruddin	0.5	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
15	iwan	0.5	2	50,000	100,000	10	50,000	500,000
16	Hasmin	1	2	50,000	100,000	12	50,000	600,000
17	kadar	0.6	1	50,000	100,000	8	50,000	400,000
18	Hariadi	1	1	50,000	50,000	14	50,000	700,000
19	Roni	0.52	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
20	ilham	0.62	1	50,000	50,000	10	50,000	500,000
21	Heri	0.6	2	50,000	100,000	8	50,000	400,000
22	sira	0.5	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
23	Efendi	0.5	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
24	lukma	0.3	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
25	Hendrawan	0.6	1	50,000	50,000	10	50,000	500,000
26	Haryono	0.63	2	50,000	100,000	10	50,000	500,000
27	anwar	1	2	50,000	100,000	15	50,000	750,000
28	Daming	1	2	50,000	100,000	14	50,000	700,000
29	Hapid	0.42	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
30	suherman	1	2	50,000	100,000	14	50,000	700,000
31	Candra	0.32	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
32	ajju	0.4	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
33	Amar	0.5	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
34	hadiali	0.3	1	50,000	50,000	7	50,000	350,000
35	Surati	0.5	1	50,000	50,000	8	50,000	400,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>48</b>	<b>1,750,000</b>	<b>2,450,000</b>	<b>344</b>	<b>1,750,000</b>	<b>17,200,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>50,000</b>	<b>70,000</b>	<b>10</b>	<b>50,000</b>	<b>491,429</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>2</b>	<b>50,000</b>	<b>111,576</b>	<b>16</b>	<b>50,000</b>	<b>799,628</b>

Lampiran 6 Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	pengairan			Panen			Total Nilai (Rp)
			HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)	HOK	Rp/Unit	Nilai (Rp)	
1	Laini	0.5	2	30,000	60,000	15	50,000	750,000	3,500,000
2	Dahri	1	3	30,000	90,000	30	50,000	1,500,000	5,430,000
3	Supri	0.6	1	30,000	30,000	15	50,000	750,000	3,450,000
4	Radeng	0.56	1	30,000	30,000	12	50,000	600,000	3,310,000
5	Trisno	0.6	2	30,000	60,000	16	50,000	800,000	3,490,000
6	Tawi	0.64	3	30,000	90,000	25	50,000	1,250,000	4,570,000
7	pammang	0.6	1	30,000	30,000	16	50,000	800,000	3,840,000
8	sunarto	1	2	30,000	60000	26	50,000	1,300,000	5,360,000
9	udin	0.42	1	30,000	30000	14	50,000	700,000	3,050,000
10	muhtar	1	2	30,000	60000	25	50,000	1,250,000	5,420,000
11	yusuf	0.3	1	30,000	60000	12	50,000	600,000	2,360,000
12	Dinso	0.48	1	30,000	30000	12	50,000	600,000	2,710,000
13	ismawan	0.5	1	30,000	30000	14	50,000	700,000	3,220,000
14	safaruddin	0.5	1	30,000	30000	13	50,000	650,000	3,150,000
15	iwan	0.5	1	30,000	30000	14	50,000	700,000	3,350,000
16	Hasmin	1	2	30,000	60000	23	50,000	1,150,000	5,010,000
17	kadar	0.6	1	30,000	30000	20	50,000	1,000,000	3,740,000
18	Hariadi	1	2	30,000	60000	24	50,000	1,200,000	5,150,000
19	Roni	0.52	1	30,000	30000	14	50,000	700,000	3,400,000
20	ilham	0.62	1	30,000	30000	16	50,000	800,000	4,120,000
21	Heri	0.6	2	30,000	60,000	16	50,000	800,000	3,660,000
22	sira	0.5	2	30,000	60,000	14	50,000	700,000	3,230,000
23	Efendi	0.5	1	30,000	30,000	15	50,000	750,000	3,150,000
24	lukma	0.3	1	30,000	30,000	10	50,000	500,000	2,120,000
25	Hendrawan	0.6	1	30,000	30,000	16	50,000	800,000	3,730,000
26	Haryono	0.63	2	30,000	60,000	16	50,000	800,000	3,890,000
27	anwar	1	2	30,000	60,000	22	50,000	1,100,000	5,070,000
28	Daming	1	2	30,000	60,000	22	50,000	1,100,000	4,960,000
29	Hapid	0.42	1	30,000	30,000	10	50,000	500,000	2,110,000
30	suherman	1	2	30,000	60,000	20	50,000	1,000,000	4,280,000
31	Candra	0.32	1	30,000	30,000	8	50,000	400,000	1,900,000
32	ajju	0.4	1	30,000	30,000	8	50,000	400,000	2,190,000
33	Amar	0.5	1	30,000	30,000	12	50,000	600,000	3,030,000
34	hadiali	0.3	1	30,000	30,000	8	50,000	400,000	1,910,000
35	Surati	0.5	1	30,000	30,000	12	50,000	600,000	3,320,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>51</b>	<b>1,050,000</b>	<b>1,560,000</b>	<b>565</b>	<b>1,750,000</b>	<b>28,250,000</b>	<b>126,180,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>30,000</b>	<b>44,571</b>	<b>16</b>	<b>50,000</b>	<b>807,143</b>	<b>3,605,143</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>2</b>	<b>30,000</b>	<b>71,130</b>	<b>26</b>	<b>50,000</b>	<b>1,313,343</b>	<b>5,878,196</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	cangkul				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	3	150,000	450,000	5	90,000
2	Dahri	1	2	140,000	280,000	4	70,000
3	Supri	0.6	2	140,000	280,000	5	56,000
4	Radeng	0.56	3	100,000	300,000	5	60,000
5	Trisno	0.6	3	100,000	300,000	5	60,000
6	Tawi	0.64	3	145,000	435,000	6	72,500
7	pammang	0.6	2	140,000	280,000	4	70,000
8	sunarto	1	3	145,000	435,000	6	72,500
9	udin	0.42	1	150,000	150,000	4	37,500
10	muhtar	1	3	150,000	450,000	6	75,000
11	yusuf	0.3	1	145,000	145,000	4	36,250
12	Dinso	0.48	2	150,000	300,000	5	60,000
13	ismawan	0.5	2	100,000	200,000	4	50,000
14	safaruddin	0.5	2	145,000	290,000	5	58,000
15	iwan	0.5	2	100,000	200,000	4	50,000
16	Hasmin	1	3	150,000	450,000	4	112,500
17	kadar	0.6	2	100,000	200,000	4	50,000
18	Hariadi	1	3	145,000	435,000	4	108,750
19	Roni	0.52	2	100,000	200,000	5	40,000
20	ilham	0.62	1	100,000	100,000	4	25,000
21	Heri	0.6	2	100,000	200,000	4	50,000
22	sira	0.5	2	145,000	290,000	5	58,000
23	Efendi	0.5	2	145,000	290,000	4	72,500
24	lukma	0.3	1	100,000	100,000	4	25,000
25	Hendrawan	0.6	2	100,000	200,000	4	50,000
26	Haryono	0.63	3	100,000	300,000	4	75,000
27	anwar	1	3	100,000	300,000	5	60,000
28	Daming	1	3	100,000	300,000	5	60,000
29	Hapid	0.42	1	145,000	145,000	5	29,000
30	suherman	1	2	100,000	200,000	4	50,000
31	Candra	0.32	1	150,000	150,000	4	37,500
32	ajju	0.4	1	100,000	100,000	4	25,000
33	Amar	0.5	2	150,000	300,000	5	60,000
34	hadiali	0.3	1	100,000	100,000	4	25,000
35	Surati	0.5	2	100,000	200,000	5	40,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>73</b>	<b>4,330,000</b>	<b>9,055,000</b>	<b>159</b>	<b>1,971,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>2</b>	<b>123,714</b>	<b>258,714</b>	<b>5</b>	<b>56,314</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Spinkler				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	260	7,000	1,820,000	6	303,333
2	Dahri	1	430	7,000	3,010,000	5	602,000
3	Supri	0.6	280	7,000	1,960,000	6	326,667
4	Radeng	0.56	270	7,000	1,890,000	7	270,000
5	Trisno	0.6	280	7,000	1,960,000	6	326,667
6	Tawi	0.64	340	7,000	2,380,000	7	340,000
7	pammang	0.6	300	7,000	2,100,000	6	350,000
8	sunarto	1	320	7,000	2,240,000	6	373,333
9	udin	0.42	260	7,000	1,820,000	7	260,000
10	muhtar	1	340	7,000	2,380,000	8	297,500
11	yusuf	0.3	150	9,000	1,350,000	3	450,000
12	Dinso	0.48	180	7,000	1,260,000	7	180,000
13	ismawan	0.5	240	7,000	1,680,000	7	240,000
14	safaruddin	0.5	200	7,000	1,400,000	6	233,333
15	iwani	0.5	240	7,000	1,680,000	7	240,000
16	Hasmin	1	370	7,000	2,590,000	6	431,667
17	kadar	0.6	260	7,000	1,820,000	6	303,333
18	Hariadi	1	320	7,000	2,240,000	7	320,000
19	Roni	0.52	250	7,000	1,750,000	6	291,667
20	ilham	0.62	250	7,000	1,750,000	6	291,667
21	Heri	0.6	280	7,000	1,960,000	5	392,000
22	sira	0.5	280	7,000	1,960,000	5	392,000
23	Efendi	0.5	255	7,000	1,785,000	5	357,000
24	lukma	0.3	150	9,000	1,350,000	4	337,500
25	Hendrawan	0.6	260	7,000	1,820,000	6	303,333
26	Haryono	0.63	270	7,000	1,890,000	6	315,000
27	anwar	1	350	7,000	2,450,000	7	350,000
28	Daming	1	280	7,000	1,960,000	6	326,667
29	Hapid	0.42	200	7,000	1,400,000	5	280,000
30	suherman	1	400	9,000	3,600,000	6	600,000
31	Candra	0.32	180	7,000	1,260,000	5	252,000
32	ajju	0.4	188	7,000	1,316,000	5	263,200
33	Amar	0.5	250	7,000	1,750,000	5	350,000
34	hadiali	0.3	175	7,000	1,225,000	5	245,000
35	Surati	0.5	270	7,000	1,890,000	6	315,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>9,328</b>	<b>251,000</b>	<b>66,696,000</b>	<b>206</b>	<b>11,509,867</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>267</b>	<b>7,171</b>	<b>1,905,600</b>	<b>6</b>	<b>328,853</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sprayer				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	2	1,500,000	3,000,000	5	600,000
2	Dahri	1	2	1,400,000	2,800,000	4	700,000
3	Supri	0.6	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
4	Radeng	0.56	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
5	Trisno	0.6	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
6	Tawi	0.64	2	1,500,000	3,000,000	7	428,571
7	pammang	0.6	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
8	sunarto	1	2	1,500,000	3,000,000	6	500,000
9	udin	0.42	1	1,500,000	1,500,000	6	250,000
10	muhtar	1	2	1,500,000	3,000,000	7	428,571
11	yusuf	0.3	1	1,300,000	1,300,000	3	433,333
12	Dinso	0.48	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
13	ismawan	0.5	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
14	safaruddin	0.5	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
15	iwani	0.5	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
16	Hasmin	1	2	1,500,000	3,000,000	5	600,000
17	kadar	0.6	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
18	Hariadi	1	2	1,300,000	2,600,000	4	650,000
19	Roni	0.52	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
20	ilham	0.62	1	1,550,000	1,550,000	4	387,500
21	Heri	0.6	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
22	sira	0.5	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
23	Efendi	0.5	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
24	lukma	0.3	1	1,300,000	1,300,000	3	433,333
25	Hendrawan	0.6	1	1,500,000	1,500,000	3	500,000
26	Haryono	0.63	2	1,200,000	2,400,000	5	480,000
27	anwar	1	3	1,500,000	4,500,000	4	1,125,000
28	Daming	1	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
29	Hapid	0.42	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
30	suherman	1	3	1,500,000	4,500,000	6	750,000
31	Candra	0.32	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
32	ajju	0.4	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
33	Amar	0.5	1	1,300,000	1,300,000	5	260,000
34	hadiali	0.3	1	1,500,000	1,500,000	4	375,000
35	Surati	0.5	1	1,500,000	1,500,000	5	300,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>47</b>	<b>51,350,000</b>	<b>68,750,000</b>	<b>165</b>	<b>14,751,310</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>1,467,143</b>	<b>1,964,286</b>	<b>5</b>	<b>421,466</b>
			<b>2</b>	<b>2,387,262</b>	<b>3,196,188</b>	<b>8</b>	<b>5,583,459</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pompa Air				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
2	Dahri	1	1	14,500,000	14,500,000	5	2,900,000
3	Supri	0.6	1	15,000,000	15,000,000	7	2,142,857
4	Radeng	0.56	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
5	Trisno	0.6	1	15,500,000	15,500,000	7	2,214,286
6	Tawi	0.64	1	16,000,000	16,000,000	8	2,000,000
7	pammang	0.6	1	15,500,000	15,500,000	5	3,100,000
8	sunarto	1	1	14,500,000	14,500,000	7	2,071,429
9	udin	0.42	1	16,000,000	16,000,000	7	2,285,714
10	muhtar	1	1	16,000,000	16,000,000	8	2,000,000
11	yusuf	0.3	1	15,000,000	15,000,000	3	5,000,000
12	Dinso	0.48	1	15,000,000	15,000,000	7	2,142,857
13	ismawan	0.5	1	15,500,000	15,500,000	7	2,214,286
14	safaruddin	0.5	1	15,000,000	15,000,000	7	2,142,857
15	iwani	0.5	1	14,500,000	14,500,000	7	2,071,429
16	Hasmin	1	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
17	kadar	0.6	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
18	Hariadi	1	1	15,000,000	15,000,000	7	2,142,857
19	Roni	0.52	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
20	ilham	0.62	1	11,000,000	11,000,000	6	1,833,333
21	Heri	0.6	1	11,000,000	11,000,000	5	2,200,000
22	sira	0.5	1	15,500,000	15,500,000	5	3,100,000
23	Efendi	0.5	1	14,500,000	14,500,000	5	2,900,000
24	lukma	0.3	1	11,000,000	11,000,000	3	3,666,667
25	Hendrawan	0.6	1	14,000,000	14,000,000	6	2,333,333
26	Haryono	0.63	1	16,000,000	16,000,000	6	2,666,667
27	anwar	1	1	14,500,000	14,500,000	7	2,071,429
28	Daming	1	1	15,000,000	15,000,000	6	2,500,000
29	Hapid	0.42	1	11,000,000	11,000,000	5	2,200,000
30	suherman	1	1	14,500,000	14,500,000	6	2,416,667
31	Candra	0.32	1	15,500,000	15,500,000	5	3,100,000
32	ajju	0.4	1	15,000,000	15,000,000	5	3,000,000
33	Amar	0.5	1	15,000,000	15,000,000	5	3,000,000
34	hadiali	0.3	1	14,500,000	14,500,000	5	2,900,000
35	Surati	0.5	1	14,500,000	14,500,000	6	2,416,667
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>35</b>	<b>510,500,000</b>	<b>510,500,000</b>	<b>208</b>	<b>89,233,333</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>14,585,714</b>	<b>14,585,714</b>	<b>6</b>	<b>2,549,524</b>
	<b>Rata-Rata/ha</b>		<b>2</b>	<b>14,585,714</b>	<b>14,585,714</b>	<b>10</b>	<b>29,171,440</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Selang Air				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	17	95,000	1,615,000	6	269,167
2	Dahri	1	28	95,000	2,660,000	7	380,000
3	Supri	0.6	18	95,000	1,710,000	8	213,750
4	Radeng	0.56	17	95,000	1,615,000	8	201,875
5	Trisno	0.6	20	95,000	1,900,000	7	271,429
6	Tawi	0.64	25	95,000	2,375,000	7	339,286
7	pammang	0.6	16	95,000	1,520,000	6	253,333
8	sunarto	1	30	95,000	2,850,000	7	407,143
9	udin	0.42	19	93,000	1,767,000	6	294,500
10	muhtar	1	27	95,000	2,565,000	7	366,429
11	yusuf	0.3	15	95,000	1,425,000	3	475,000
12	Dinso	0.48	15	95,000	1,425,000	7	203,571
13	ismawan	0.5	17	95,000	1,615,000	7	230,714
14	safaruddin	0.5	17	95,000	1,615,000	7	230,714
15	iwani	0.5	17	95,000	1,615,000	7	230,714
16	Hasmin	1	28	95,000	2,660,000	6	443,333
17	kadar	0.6	18	95,000	1,710,000	6	285,000
18	Hariadi	1	22	95,000	2,090,000	7	298,571
19	Roni	0.52	17	93,000	1,581,000	6	263,500
20	ilham	0.62	16	93,000	1,488,000	6	248,000
21	Heri	0.6	18	95,000	1,710,000	5	342,000
22	sira	0.5	17	95,000	1,615,000	5	323,000
23	Efendi	0.5	18	95,000	1,710,000	5	342,000
24	Iukma	0.3	12	100,000	1,200,000	3	400,000
25	Hendrawan	0.6	18	95,000	1,710,000	6	285,000
26	Haryono	0.63	17	95,000	1,615,000	6	269,167
27	anwar	1	28	95,000	2,660,000	7	380,000
28	Daming	1	18	93,000	1,674,000	6	279,000
29	Hapid	0.42	15	95,000	1,425,000	5	285,000
30	subherman	1	31	93,000	2,883,000	6	480,500
31	Candra	0.32	15	95,000	1,425,000	5	285,000
32	ajju	0.4	14	95,000	1,330,000	5	266,000
33	Amar	0.5	17	95,000	1,615,000	5	323,000
34	hadiali	0.3	15	93,000	1,395,000	5	279,000
35	Surati	0.5	18	95,000	1,710,000	5	342,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>670</b>	<b>3,318,000</b>	<b>63,478,000</b>	<b>210</b>	<b>10,786,696</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>19</b>	<b>94,800</b>	<b>1,813,657</b>	<b>6</b>	<b>308,191</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Terpal Air				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai(Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	1	3,000,000	3,000,000	3	1,000,000
2	Dahri	1	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
3	Supri	0.6	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
4	Radeng	0.56	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
5	Trisno	0.6	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
6	Tawi	0.64	1	2,700,000	2,700,000	2	1,350,000
7	pammang	0.6	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
8	sunarto	1	1	2,500,000	2,500,000	3	833,333
9	udin	0.42	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
10	muhtar	1	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
11	yusuf	0.3	1	2,700,000	2,700,000	2	1,350,000
12	Dinso	0.48	1	3,000,000	3,000,000	2	1,500,000
13	ismawan	0.5	1	3,500,000	3,500,000	3	1,166,667
14	safaruddin	0.5	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
15	iwan	0.5	1	2,700,000	2,700,000	2	1,350,000
16	Hasmin	1	1	2,700,000	2,700,000	3	900,000
17	kadar	0.6	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
18	Hariadi	1	1	1,300,000	1,300,000	1	1,300,000
19	Roni	0.52	1	3,500,000	3,500,000	2	1,750,000
20	ilham	0.62	1	2,500,000	2,500,000	1	2,500,000
21	Heri	0.6	1	3,500,000	3,500,000	2	1,750,000
22	sira	0.5	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
23	Efendi	0.5	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
24	lukma	0.3	1	1,300,000	1,300,000	2	650,000
25	Hendrawan	0.6	1	3,000,000	3,000,000	3	1,000,000
26	Haryono	0.63	1	2,000,000	2,000,000	2	1,000,000
27	anwar	1	1	3,700,000	3,700,000	3	1,233,333
28	Daming	1	1	2,000,000	2,000,000	1	2,000,000
29	Hapid	0.42	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
30	suherman	1	1	1,300,000	1,300,000	2	650,000
31	Candra	0.32	1	2,000,000	2,000,000	2	1,000,000
32	ajju	0.4	1	2,000,000	2,000,000	2	1,000,000
33	Amar	0.5	1	2,500,000	2,500,000	2	1,250,000
34	hadiali	0.3	1	2,000,000	2,000,000	2	1,000,000
35	Surati	0.5	1	2,500,000	2,500,000	3	833,333
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>35</b>	<b>88,900,000</b>	<b>88,900,000</b>	<b>79</b>	<b>41,616,667</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>1</b>	<b>2,540,000</b>	<b>2,540,000</b>	<b>2</b>	<b>1,189,048</b>



Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pipa				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	300	43,000	12,900,000	6	2,150,000
2	Dahri	1	280	54,000	15,120,000	8	1,890,000
3	Supri	0.6	250	43,000	10,750,000	7	1,535,714
4	Radeng	0.56	230	43,000	9,890,000	8	1,236,250
5	Trisno	0.6	200	43,000	8,600,000	7	1,228,571
6	Tawi	0.64	290	43,000	12,470,000	6	2,078,333
7	pammang	0.6	280	43,000	12,040,000	7	1,720,000
8	sunarto	1	280	55,000	15,400,000	7	2,200,000
9	udin	0.42	180	45,000	8,100,000	7	1,157,143
10	muhtar	1	250	43,000	10,750,000	8	1,343,750
11	yusuf	0.3	170	55,000	9,350,000	3	3,116,667
12	Dinso	0.48	200	55,000	11,000,000	7	1,571,429
13	ismawan	0.5	280	43,000	12,040,000	7	1,720,000
14	safaruddin	0.5	180	43,000	7,740,000	7	1,105,714
15	iwan	0.5	300	43,000	12,900,000	6	2,150,000
16	Hasmin	1	180	50,000	9,000,000	6	1,500,000
17	kadar	0.6	200	45,000	9,000,000	6	1,500,000
18	Hariadi	1	300	55,000	16,500,000	7	2,357,143
19	Roni	0.52	250	43,000	10,750,000	6	1,791,667
20	ilham	0.62	160	55,000	8,800,000	6	1,466,667
21	Heri	0.6	300	43,000	12,900,000	5	2,580,000
22	sira	0.5	280	45,000	12,600,000	5	2,520,000
23	Efendi	0.5	250	50,000	12,500,000	5	2,500,000
24	lukma	0.3	200	55,000	11,000,000	3	3,666,667
25	Hendrawan	0.6	260	43,000	11,180,000	6	1,863,333
26	Haryono	0.63	320	43,000	13,760,000	6	2,293,333
27	anwar	1	300	54,000	16,200,000	7	2,314,286
28	Daming	1	270	43,000	11,610,000	6	1,935,000
29	Hapid	0.42	250	45,000	11,250,000	5	2,250,000
30	suherman	1	260	54,000	14,040,000	6	2,340,000
31	Candra	0.32	230	54,000	12,420,000	5	2,484,000
32	ajju	0.4	200	54,000	10,800,000	5	2,160,000
33	Amar	0.5	240	54,000	12,960,000	5	2,592,000
34	hadiali	0.3	230	43,000	9,890,000	5	1,978,000
35	Surati	0.5	240	54,000	12,960,000	5	2,592,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>8,590</b>	<b>1,676,000</b>	<b>409,170,000</b>	<b>211</b>	<b>70,887,667</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>245</b>	<b>47,886</b>	<b>11,690,571</b>	<b>6</b>	<b>2,025,362</b>

\\Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Tenda				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	7	550,000	3,850,000	2	1,925,000
2	Dahri	1	5	500,000	2,500,000	3	833,333
3	Supri	0.6	5	500,000	2,500,000	3	833,333
4	Radeng	0.56	6	500,000	3,000,000	2	1,500,000
5	Trisno	0.6	5	550,000	2,750,000	2	1,375,000
6	Tawi	0.64	12	550,000	6,600,000	2	3,300,000
7	pammang	0.6	8	500,000	4,000,000	3	1,333,333
8	sunarto	1	15	500,000	7,500,000	3	2,500,000
9	udin	0.42	5	550,000	2,750,000	3	916,667
10	muhtar	1	15	500,000	7,500,000	3	2,500,000
11	yusuf	0.3	4	550,000	2,200,000	3	733,333
12	Dinso	0.48	5	500,000	2,500,000	3	833,333
13	ismawan	0.5	7	500,000	3,500,000	2	1,750,000
14	safaruddin	0.5	6	500,000	3,000,000	3	1,000,000
15	iwani	0.5	7	500,000	3,500,000	2	1,750,000
16	Hasmin	1	14	500,000	7,000,000	3	2,333,333
17	kadar	0.6	7	450,000	3,150,000	2	1,575,000
18	Hariadi	1	14	450,000	6,300,000	3	2,100,000
19	Roni	0.52	7	450,000	3,150,000	2	1,575,000
20	ilham	0.62	7	500,000	3,500,000	3	1,166,667
21	Heri	0.6	8	450,000	3,600,000	2	1,800,000
22	sira	0.5	5	500,000	2,500,000	3	833,333
23	Efendi	0.5	6	500,000	3,000,000	3	1,000,000
24	lukma	0.3	4	550,000	2,200,000	2	1,100,000
25	Hendrawan	0.6	6	450,000	2,700,000	3	900,000
26	Haryono	0.63	7	450,000	3,150,000	3	1,050,000
27	anwar	1	10	450,000	4,500,000	2	2,250,000
28	Daming	1	9	450,000	4,050,000	3	1,350,000
29	Hapid	0.42	4	500,000	2,000,000	3	666,667
30	suherman	1	12	500,000	6,000,000	3	2,000,000
31	Candra	0.32	4	450,000	1,800,000	3	600,000
32	ajju	0.4	4	450,000	1,800,000	3	600,000
33	Amar	0.5	7	450,000	3,150,000	3	1,050,000
34	hadiali	0.3	4	450,000	1,800,000	2	900,000
35	Surati	0.5	7	450,000	3,150,000	3	1,050,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>258</b>	<b>17,150,000</b>	<b>126,150,000</b>	<b>93</b>	<b>48,983,333</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>7</b>	<b>490,000</b>	<b>3,604,286</b>	<b>3</b>	<b>1,399,524</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sabit				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	2	50,000	100,000	5	20,000
2	Dahri	1	3	45,000	135,000	6	22,500
3	Supri	0.6	2	45,000	90,000	7	12,857
4	Radeng	0.56	2	45,000	90,000	5	18,000
5	Trisno	0.6	2	50,000	100,000	8	12,500
6	Tawi	0.64	2	50,000	100,000	6	16,667
7	pammar	0.6	2	50,000	100,000	7	14,286
8	sunarto	1	3	45,000	135,000	6	22,500
9	udin	0.42	2	50,000	100,000	7	14,286
10	muhtar	1	3	50,000	150,000	7	21,429
11	yusuf	0.3	2	45,000	90,000	3	30,000
12	Dinso	0.48	2	45,000	90,000	5	18,000
13	ismawan	0.5	2	50,000	100,000	6	16,667
14	safaruddin	0.5	2	50,000	100,000	7	14,286
15	iwan	0.5	2	50,000	100,000	4	25,000
16	Hasmin	1	3	50,000	150,000	5	30,000
17	kadar	0.6	2	50,000	100,000	4	25,000
18	Hariadi	1	3	50,000	150,000	4	37,500
19	Roni	0.52	2	45,000	90,000	4	22,500
20	ilham	0.62	2	45,000	90,000	8	11,250
21	Heri	0.6	2	50,000	100,000	7	14,286
22	sira	0.5	2	50,000	100,000	4	25,000
23	Efendi	0.5	2	50,000	100,000	4	25,000
24	lukma	0.3	2	50,000	100,000	2	50,000
25	Hendrawan	0.6	2	45,000	90,000	3	30,000
26	Haryono	0.63	2	45,000	90,000	4	22,500
27	anwar	1	3	45,000	135,000	5	27,000
28	Daming	1	2	50,000	100,000	5	20,000
29	Hapid	0.42	2	50,000	100,000	6	16,667
30	suherman	1	3	45,000	135,000	5	27,000
31	Candra	0.32	2	45,000	90,000	5	18,000
32	ajju	0.4	1	50,000	50,000	4	12,500
33	Amar	0.5	2	45,000	90,000	4	22,500
34	hadiali	0.3	1	50,000	50,000	5	10,000
35	Surati	0.5	3	45,000	135,000	4	33,750
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>76</b>	<b>1,675,000</b>	<b>3,625,000</b>	<b>181</b>	<b>759,429</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>2</b>	<b>47,857</b>	<b>103,571</b>	<b>5</b>	<b>21,698</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Lem pipa				
			Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Laini	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
2	Dahri	1	3	45,000	135,000	1	135,000
3	Supri	0.6	4	45,000	180,000	1	180,000
4	Radeng	0.56	3	45,000	135,000	1	135,000
5	Trisno	0.6	3	45,000	135,000	1	135,000
6	Tawi	0.64	4	45,000	180,000	1	180,000
7	pammang	0.6	4	45,000	180,000	1	180,000
8	sunarto	1	3	45,000	135,000	1	135,000
9	udin	0.42	4	45,000	180,000	1	180,000
10	muhtar	1	3	45,000	135,000	1	135,000
11	yusuf	0.3	2	50,000	100,000	1	100,000
12	Dinso	0.48	2	45,000	90,000	1	90,000
13	ismawan	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
14	safaruddin	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
15	iwan	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
16	Hasmin	1	4	45,000	180,000	1	180,000
17	kadar	0.6	2	45,000	90,000	1	90,000
18	Hariadi	1	4	45,000	180,000	1	180,000
19	Roni	0.52	2	45,000	90,000	1	90,000
20	ilham	0.62	3	45,000	135,000	1	135,000
21	Heri	0.6	4	45,000	180,000	1	180,000
22	sira	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
23	Efendi	0.5	2	45,000	90,000	1	90,000
24	lukma	0.3	2	50,000	100,000	1	100,000
25	Hendrawan	0.6	2	45,000	90,000	1	90,000
26	Haryono	0.63	3	45,000	135,000	1	135,000
27	anwar	1	5	45,000	225,000	1	225,000
28	Daming	1	4	45,000	180,000	1	180,000
29	Hapid	0.42	2	45,000	90,000	1	90,000
30	suherman	1	5	45,000	225,000	1	225,000
31	Candra	0.32	2	45,000	90,000	1	90,000
32	ajju	0.4	2	45,000	90,000	1	90,000
33	Amar	0.5	2	45,000	90,000	1	90,000
34	hadiali	0.3	1	45,000	45,000	1	45,000
35	Surati	0.5	3	45,000	135,000	1	135,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>104</b>	<b>1,585,000</b>	<b>4,700,000</b>	<b>35</b>	<b>4,700,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>3</b>	<b>45,286</b>	<b>134,286</b>	<b>1</b>	<b>134,286</b>

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul (Rp)	Spinkler (Rp)	Prayer (Rp)	Pompa Air (Rp)	Traktor (Rp)	selang Air (Rp)	Terpal air (Rp)
1	Laini	0.5	90,000	303,333	600,000	2,500,000	700,000	269,167	1,000,000
2	Dahri	1	70,000	602,000	700,000	2,900,000	500,000	380,000	900,000
3	Supri	0.6	56,000	326,667	300,000	2,142,857	428,571	213,750	900,000
4	Radeng	0.56	60,000	270,000	375,000	2,500,000	500,000	201,875	900,000
5	Trisno	0.6	60,000	326,667	300,000	2,214,286	428,571	271,429	900,000
6	Tawi	0.64	72,500	340,000	428,571	2,000,000	500,000	339,286	1,350,000
7	pammang	0.6	70,000	350,000	300,000	3,100,000	700,000	253,333	1,250,000
8	sunarto	1	72,500	373,333	500,000	2,071,429	1,166,667	407,143	833,333
9	udin	0.42	37,500	260,000	250,000	2,285,714	583,333	294,500	1,250,000
10	muhtar	1	75,000	297,500	428,571	2,000,000	1,500,000	366,429	900,000
11	yusuf	0.3	36,250	450,000	433,333	5,000,000	1,166,667	475,000	1,350,000
12	Dinso	0.48	60,000	180,000	300,000	2,142,857	700,000	203,571	1,500,000
13	ismawan	0.5	50,000	240,000	375,000	2,214,286	700,000	230,714	1,166,667
14	safaruddin	0.5	58,000	233,333	375,000	2,142,857	875,000	230,714	1,250,000
15	iwana	0.5	50,000	240,000	375,000	2,071,429	1,125,000	230,714	1,350,000
16	Hasmin	1	112,500	431,667	600,000	2,500,000	700,000	443,333	900,000
17	kadar	0.6	50,000	303,333	375,000	2,500,000	875,000	285,000	1,250,000
18	Hariadi	1	108,750	320,000	650,000	2,142,857	1,750,000	298,571	1,300,000
19	Roni	0.52	40,000	291,667	300,000	2,500,000	1,125,000	263,500	1,750,000
20	ilham	0.62	25,000	291,667	387,500	1,833,333	800,000	248,000	2,500,000
21	Heri	0.6	50,000	392,000	300,000	2,200,000	875,000	342,000	1,750,000
22	sira	0.5	58,000	392,000	300,000	3,100,000	700,000	323,000	1,250,000
23	Efendi	0.5	72,500	357,000	375,000	2,900,000	875,000	342,000	1,250,000
24	lukma	0.3	25,000	337,500	433,333	3,666,667	1,000,000	400,000	1,350,000
25	Hendrawan	0.6	50,000	303,333	500,000	2,333,333	875,000	285,000	1,000,000
26	Haryono	0.63	75,000	315,000	480,000	2,666,667	700,000	269,167	1,000,000
27	anwar	1	60,000	350,000	1,125,000	2,071,429	1,400,000	380,000	1,233,333
28	Daming	1	60,000	326,667	300,000	2,500,000	700,000	279,000	2,000,000
29	Hapid	0.42	29,000	280,000	300,000	2,200,000	875,000	285,000	1,250,000
30	suherman	1	50,000	600,000	750,000	2,416,667	1,400,000	480,500	650,000
31	Candra	0.32	37,500	252,000	300,000	3,100,000	1,000,000	285,000	1,000,000
32	ajju	0.4	25,000	263,200	300,000	3,000,000	875,000	266,000	1,000,000
33	Amar	0.5	60,000	350,000	260,000	3,000,000	875,000	323,000	1,250,000
34	hadialli	0.3	25,000	245,000	375,000	2,900,000	1,000,000	279,000	1,000,000
35	Surati	0.5	40,000	315,000	300,000	2,416,667	700,000	342,000	833,333
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>1,971,000</b>	<b>11,509,867</b>	<b>14,751,308</b>	<b>89,233,335</b>	<b>30,673,809</b>	<b>10,786,696</b>	<b>42,316,666</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.6145714</b>	<b>56,314</b>	<b>328,853</b>	<b>421,466</b>	<b>2,549,524</b>	<b>876,395</b>	<b>308,191</b>	<b>1,209,048</b>
					<b>685,788</b>	<b>4,148,458</b>	<b>1,426,025.52</b>		

Lampiran 7 Biaya penyusutan Alat Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabu

Pipa (Rp)	Tenda (Rp)	Sabit (Rp)	Lem pipa (Rp)	Total Penyusutan Alat (Rp)
2,150,000	1,925,000	20,000	135,000	9,692,500
1,890,000	833,333	22,500	135,000	8,932,833
1,535,714	833,333	12,857	180,000	6,929,749
1,236,250	1,500,000	18,000	135,000	7,696,125
1,228,571	1,375,000	12,500	135,000	7,252,024
2,078,333	3,300,000	16,667	180,000	10,605,357
1,720,000	1,333,333	14,286	180,000	9,270,952
2,200,000	2,500,000	22,500	135,000	10,281,905
1,157,143	916,667	14,286	180,000	7,229,143
1,343,750	2,500,000	21,429	135,000	9,567,679
3,116,667	733,333	30,000	100,000	12,891,250
1,571,429	833,333	18,000	90,000	7,599,190
1,720,000	1,750,000	16,667	135,000	8,598,334
1,105,714	1,000,000	14,286	135,000	7,419,904
2,150,000	1,750,000	25,000	135,000	9,502,143
1,500,000	2,333,333	30,000	180,000	9,730,833
1,500,000	1,575,000	25,000	90,000	8,828,333
2,357,143	2,100,000	37,500	180,000	11,244,821
1,791,667	1,575,000	22,500	90,000	9,749,334
1,466,667	1,166,667	11,250	135,000	8,865,084
2,580,000	1,800,000	14,286	180,000	10,483,286
2,520,000	833,333	25,000	135,000	9,636,333
2,500,000	1,000,000	25,000	90,000	9,786,500
3,666,667	1,100,000	50,000	100,000	12,129,167
1,863,333	900,000	30,000	90,000	8,229,999
2,293,333	1,050,000	22,500	135,000	9,006,667
2,314,286	2,250,000	27,000	225,000	11,436,048
1,935,000	1,350,000	20,000	180,000	9,650,667
2,250,000	666,667	16,667	90,000	8,242,334
2,340,000	2,000,000	27,000	225,000	10,939,167
2,484,000	600,000	18,000	90,000	9,166,500
2,160,000	600,000	12,500	90,000	8,591,700
2,592,000	1,050,000	22,500	90,000	9,872,500
1,978,000	900,000	10,000	45,000	8,757,000
2,592,000	1,050,000	33,750	135,000	8,757,750
<b>70,887,667</b>	<b>48,983,332</b>	<b>759,431</b>	<b>4,700,000</b>	<b>326,573,111</b>
<b>2,025,362</b>	<b>1,399,524</b>	<b>21,698</b>	<b>134,286</b>	<b>9,330,660</b>

lampiran 8. Penggunaan Benih Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih		
			Kg	Rp/Unit	Nilai (Rp)
1	Laini	0.5	250	25,000	6,250,000
2	Dahri	1	500	25,000	12,500,000
3	Supri	0.6	300	24,000	7,200,000
4	Radeng	0.56	250	26,000	6,500,000
5	Trisno	0.6	350	25,000	8,750,000
6	Tawi	0.64	400	25,000	10,000,000
7	pammang	0.6	300	25,000	7,500,000
8	sunarto	1	500	25,000	12,500,000
9	udin	0.42	200	26,000	5,200,000
10	muhtar	1	500	25,000	12,500,000
11	yusuf	0.3	150	25,000	3,750,000
12	Dinso	0.48	250	26,000	6,500,000
13	ismawan	0.5	250	26,000	6,500,000
14	safaruddin	0.5	250	25,000	6,250,000
15	iwan	0.5	250	26,000	6,500,000
16	Hasmin	1	500	25,000	12,500,000
17	kadar	0.6	300	25,000	7,500,000
18	Hariadi	1	500	24,000	12,000,000
19	Roni	0.52	250	25,000	6,250,000
20	ilham	0.62	300	25,000	7,500,000
21	Heri	0.6	350	25,000	8,750,000
22	sira	0.5	250	26,000	6,500,000
23	Efendi	0.5	250	26,000	6,500,000
24	lukma	0.3	150	24,000	3,600,000
25	Hendrawan	0.6	300	25,000	7,500,000
26	Haryono	0.63	350	25,000	8,750,000
27	anwar	1	550	25,000	13,750,000
28	Daming	1	450	25,000	11,250,000
29	Hapid	0.42	200	26,000	5,200,000
30	suherman	1	500	25,000	12,500,000
31	Candra	0.32	150	25,000	3,750,000
32	ajju	0.4	200	25,000	5,000,000
33	Amar	0.5	250	26,000	6,500,000
34	hadiali	0.3	150	25,000	3,750,000
35	Surati	0.5	250	26,000	6,500,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>10,900</b>	<b>882,000</b>	<b>273,950,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.61457143</b>	<b>311</b>	<b>25,200</b>	<b>7,827,143</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>507</b>	<b>25,200</b>	<b>12,769,874</b>

Lampiran 9. Biaya Variabel Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Total Biaya Benih (Rp)	Total Nilai Pupuk (Rp)	Total Nilai Pestisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Bensin (Rp)	Biaya Solar (Rp)	Total Biaya variabel (Rp)
6,250,000	5,140,000	10,805,000	3,500,000	300,000	2,500,000	28,495,000
12,500,000	3,640,000	7,325,000	5,430,000	500,000	4,000,000	33,395,000
7,200,000	2,900,000	10,546,000	3,450,000	250,000	2,500,000	26,846,000
6,500,000	4,009,000	7,231,000	3,310,000	350,000	3,500,000	24,900,000
8,750,000	3,640,000	6,911,000	3,490,000	300,000	2,500,000	25,591,000
10,000,000	4,790,000	7,722,000	4,570,000	300,000	3,000,000	30,382,000
7,500,000	4,095,000	9,555,000	3,840,000	100,000	1,000,000	26,090,000
12,500,000	6,050,000	16,254,000	5,360,000	150,000	1,500,000	41,814,000
5,200,000	2,465,000	6,676,000	3,050,000	200,000	2,200,000	19,791,000
12,500,000	5,539,000	11,437,000	5,420,000	300,000	2,500,000	37,696,000
3,750,000	3,895,000	3,681,000	2,360,000	100,000	1,000,000	14,786,000
6,500,000	2,360,000	4,972,000	2,710,000	150,000	1,500,000	18,192,000
6,500,000	3,135,000	8,681,000	3,220,000	500,000	3,800,000	25,836,000
6,250,000	1,270,000	5,773,000	3,150,000	250,000	1,800,000	18,493,000
6,500,000	3,155,000	5,023,000	3,350,000	200,000	2,000,000	20,228,000
12,500,000	4,015,000	9,390,000	5,010,000	400,000	3,500,000	34,815,000
7,500,000	3,554,000	7,014,000	3,740,000	200,000	2,200,000	24,208,000
12,000,000	3,825,000	9,901,000	5,150,000	300,000	4,000,000	35,176,000
6,250,000	3,580,000	6,900,000	3,400,000	200,000	2,400,000	22,730,000
7,500,000	2,974,000	6,764,000	4,120,000	250,000	2,200,000	23,808,000
8,750,000	1,410,000	4,758,000	3,660,000	200,000	2,300,000	21,078,000
6,500,000	4,591,000	7,400,000	3,230,000	250,000	2,000,000	23,971,000
6,500,000	3,806,000	7,982,000	3,150,000	200,000	2,100,000	23,738,000
3,600,000	5,740,000	2,321,000	2,120,000	100,000	1,200,000	15,081,000
7,500,000	3,881,000	6,264,000	3,730,000	200,000	2,500,000	24,075,000
8,750,000	3,939,000	7,579,000	3,890,000	300,000	3,500,000	27,958,000
13,750,000	3,710,000	9,050,000	5,070,000	350,000	3,700,000	35,630,000
11,250,000	3,950,000	9,532,000	4,960,000	200,000	2,500,000	32,392,000
5,200,000	1,530,000	4,884,000	2,110,000	100,000	1,400,000	15,224,000
12,500,000	4,185,000	10,020,000	4,280,000	300,000	3,600,000	34,885,000
3,750,000	1,900,000	6,120,000	1,900,000	100,000	2,000,000	15,770,000
5,000,000	2,570,000	6,615,000	2,190,000	200,000	2,000,000	18,575,000
6,500,000	3,066,000	9,746,000	3,030,000	300,000	4,000,000	26,642,000
3,750,000	2,300,000	6,608,000	1,910,000	100,000	1,500,000	16,168,000
6,500,000	3,006,000	8,215,000	3,320,000	150,000	2,000,000	23,191,000
<b>273,950,000</b>	<b>123,615,000</b>	<b>269,655,000</b>	<b>126,180,000</b>	<b>8,350,000</b>	<b>85,900,000</b>	<b>887,650,000</b>
<b>7,827,143</b>	<b>3,531,857</b>	<b>7,704,429</b>	<b>3,605,143</b>	<b>238,571</b>	<b>2,454,286</b>	<b>25,361,429</b>
<b>12,769,874</b>	<b>5,781,067</b>	<b>11,429,290</b>	<b>5,878,196</b>	<b>238,571</b>	<b>2,454,286</b>	<b>38,551,284</b>



Lampiran 10. Biaya Tetap Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak (Rp)	Total NPA (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Laini	0.5	45,000	9,692,500	9,737,500
2	Dahri	1	100,000	8,932,833	9,032,833
3	Supri	0.6	55,000	6,929,749	6,984,749
4	Radeng	0.56	48,000	7,696,125	7,744,125
5	Trisno	0.6	55,000	7,252,024	7,307,024
6	Tawi	0.64	57,000	10,605,357	10,662,357
7	pammang	0.6	55,000	9,270,952	9,325,952
8	sunarto	1	100,000	10,281,905	10,381,905
9	udin	0.42	35,000	7,229,143	7,264,143
10	muhtar	1	100,000	9,567,679	9,667,679
11	yusuf	0.3	25,000	12,891,250	12,916,250
12	Dinso	0.48	37,000	7,599,190	7,636,190
13	ismawan	0.5	45,000	8,598,334	8,643,334
14	safaruddin	0.5	45,000	7,419,904	7,464,904
15	iwan	0.5	45,000	9,502,143	9,547,143
16	Hasmin	1	100,000	9,730,833	9,830,833
17	kadar	0.6	55,000	8,828,333	8,883,333
18	Hariadi	1	100,000	11,244,821	11,344,821
19	Roni	0.52	46,000	9,749,334	9,795,334
20	ilham	0.62	56,000	8,865,084	8,921,084
21	Heri	0.6	55,000	10,483,286	10,538,286
22	sira	0.5	45,000	9,636,333	9,681,333
23	efendi	0.5	45,000	9,786,500	9,831,500
24	lukma	0.3	25,000	12,129,167	12,154,167
25	Hendrawan	0.6	55,000	8,229,999	8,284,999
26	Haryono	0.63	56,000	9,006,667	9,062,667
27	anwar	1	100,000	11,436,048	11,536,048
28	Daming	1	62,000	9,650,667	9,712,667
29	Hapid	0.42	35,000	8,242,334	8,277,334
30	suherman	1	100,000	10,939,167	11,039,167
31	Candra	0.32	27,000	9,166,500	9,193,500
32	ajju	0.4	32,000	8,591,700	8,623,700
33	Amar	0.5	45,000	9,872,500	9,917,500
34	hadiali	0.3	25,000	8,757,000	8,782,000
35	surati	0.5	45,000	8,757,750	8,802,750
<b>Jumlah</b>		<b>21.51</b>	<b>1,956,000</b>	<b>326,573,111</b>	<b>328,529,111</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0.614571429</b>	<b>55,886</b>	<b>9,330,660</b>	<b>9,386,546</b>
<b>Rata-Rata/Ha</b>			<b>55,886</b>	<b>15,182,385</b>	<b>15,238,271</b>

Lampiran 11. Produksi dan Penerimaan Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Laini	0.5	3,300	25,000	82,500,000
2	Dahri	1	7,800	24,000	187,200,000
3	Supri	0.6	4,500	24,000	108,000,000
4	Radeng	0.56	3,500	25,000	87,500,000
5	Trisno	0.6	6,000	25,000	150,000,000
6	Tawi	0.64	7,000	25,000	175,000,000
7	pammang	0.6	5,500	25,000	137,500,000
8	sunarto	1	8,300	24,000	199,200,000
9	udin	0.42	2,300	27,000	62,100,000
10	muhtar	1	8,500	24,000	204,000,000
11	yusuf	0.3	1,700	29,000	49,300,000
12	Dinso	0.48	3,500	25,000	87,500,000
13	ismawan	0.5	3,400	25,000	85,000,000
14	safaruddin	0.5	3,300	26,000	85,800,000
15	iwan	0.5	3,300	25,000	82,500,000
16	Hasmin	1	8,000	24,000	192,000,000
17	kadar	0.6	5,200	24,000	124,800,000
18	Hariadi	1	8,000	24,000	192,000,000
19	Roni	0.52	5,300	24,000	127,200,000
20	ilham	0.62	6,000	23,000	138,000,000
21	Heri	0.6	5,800	24,000	139,200,000
22	sira	0.5	3,400	25,000	85,000,000
23	Efendi	0.5	3,400	25,000	85,000,000
24	lukma	0.3	1,600	28,000	44,800,000
25	Hendrawan	0.6	5,700	24,000	136,800,000
26	Haryono	0.63	5,700	24,000	136,800,000
27	anwar	1	8,300	29,000	240,700,000
28	Daming	1	7,400	25,000	185,000,000
29	Hapid	0.42	2,400	26,000	62,400,000
30	suherman	1	7,900	25,000	197,500,000
31	Candra	0.32	1,600	27,000	43,200,000
32	ajju	0.4	2,400	26,000	62,400,000
33	Amar	0.5	3,200	27,000	86,400,000
34	hadiali	0.3	1,700	28,000	47,600,000
35	Surati	0.5	3,300	27,000	89,100,000
	<b>Jumlah</b>	<b>21.51</b>	<b>168,200</b>	<b>887,000</b>	<b>4,199,000,000</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0.614571429</b>	<b>4,806</b>	<b>25,343</b>	<b>119,971,429</b>
	<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>7,820</b>	<b>25,343</b>	<b>198,172,599</b>

Lampiran 12. Total Biaya dan Pendapatan Petani Responden di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C Ratio	Net B/C Ratio	BEP Produksi (Kg)	BEP Harga (Rp)
28,495,000	9,737,500	38,232,500	44,267,500	2	1	1,529	11,586
33,395,000	9,032,833	42,427,833	144,772,167	4	3	1,768	5,439
26,846,000	6,984,749	33,830,749	74,169,251	3	2	1,410	7,518
24,900,000	7,744,125	32,644,125	54,855,875	3	2	1,306	9,327
25,591,000	7,307,024	32,898,024	117,101,976	5	4	1,316	5,483
30,382,000	10,662,357	41,044,357	133,955,643	4	3	1,642	5,863
26,090,000	9,325,952	35,415,952	102,084,048	4	3	1,417	6,439
41,814,000	10,381,905	52,195,905	147,004,095	4	3	2,175	6,289
19,791,000	7,264,143	27,055,143	35,044,857	2	1	1,002	11,763
37,696,000	9,667,679	47,363,679	156,636,321	4	3	1,973	5,572
14,786,000	12,916,250	27,702,250	21,597,750	2	1	955	16,295
18,192,000	7,636,190	25,828,190	61,671,810	3	2	1,033	7,379
25,836,000	8,643,334	34,479,334	50,520,666	2	1	1,379	10,141
18,493,000	7,464,904	25,957,904	59,842,096	3	2	998	7,866
20,228,000	9,547,143	29,775,143	52,724,857	3	2	1,191	9,023
34,815,000	9,830,833	44,645,833	147,354,167	4	3	1,860	5,581
24,208,000	8,883,333	33,091,333	91,708,667	4	3	1,379	6,364
35,176,000	11,344,821	46,520,821	145,479,179	4	3	1,938	5,815
22,730,000	9,795,334	32,525,334	94,674,666	4	3	1,355	6,137
23,808,000	8,921,084	32,729,084	105,270,916	4	3	1,423	5,455
21,078,000	10,538,286	31,616,286	107,583,714	4	3	1,317	5,451
23,971,000	9,681,333	33,652,333	51,347,667	3	2	1,346	9,898
23,738,000	9,831,500	33,569,500	51,430,500	3	2	1,343	9,873
15,081,000	12,154,167	27,235,167	17,564,833	2	1	973	17,022
24,075,000	8,284,999	32,359,999	104,440,001	4	3	1,348	5,677
27,958,000	9,062,667	37,020,667	99,779,333	4	3	1,543	6,495
35,630,000	11,536,048	47,166,048	193,533,952	5	4	1,626	5,683
32,392,000	9,712,667	42,104,667	142,895,333	4	3	1,684	5,690
15,224,000	8,277,334	23,501,334	38,898,666	3	2	904	9,792
34,885,000	11,039,167	45,924,167	151,575,833	4	3	1,837	5,813
15,770,000	9,193,500	24,963,500	18,236,500	2	1	925	15,602
18,575,000	8,623,700	27,198,700	35,201,300	2	1	1,046	11,333
26,642,000	9,917,500	36,559,500	49,840,500	2	1	1,354	11,425
16,168,000	8,782,000	24,950,000	22,650,000	2	1	891	14,676
23,191,000	8,802,750	31,993,750	57,106,250	3	2	1,185	9,695
<b>887,650,000</b>	<b>328,529,111</b>	<b>1,216,179,111</b>	<b>2,982,820,889</b>	<b>116</b>	<b>81</b>	<b>48,372</b>	<b>299,461</b>
<b>25,361,429</b>	<b>9,386,546</b>	<b>34,747,975</b>	<b>85,223,454</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1,382</b>	<b>8,556</b>
<b>41,266,853</b>	<b>15,273,320</b>	<b>56,540,173</b>	<b>141,632,426</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2,231</b>	<b>7,231</b>





Gambar 1. Proses wawancara dengan petani responden



Gambar 2. Proses wawancara dengan petani responden



Gambar 3. Bibit Kapur



Gambar 4. Bibit Kapur



Gambar 5. Proses Pencabutan Bawang Merah



Gambar 6. Bawang merah yang telah di panen



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079*  
**ENREKANG**

Enrekang, 31-Mei 2019

Nomor : 239/DPMP TSP/IP/V/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Desa Tampo  
Di-  
Kec. Anggeraja

Berdasarkan Surat Dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1719/05/C.4-VIII/V/1440/2019, tanggal 27 Mei 2019 menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Rukmayanti T**  
Tempat Tanggal Lahir : **Manggugu, 04 Februari 1997**  
Instansi/Pekerjaan : **Mahasiswi**  
Alamat : **Dusun Manggugu Desa Tampo Kec. Anggeraja**

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: **"Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang"**

Dilaksanakan mulai, 31 Mei 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Pengikut/anggota: -

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG  
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang

**HARWAN SAWATI, SE**  
Pangkat: **Pembina Utama Muda**  
No. : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang ( Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANGPOL Kab.Enrekang.
04. Camat Anggeraja.
05. Universitas Muhammadiyah Makassar.
06. Yang bersangkutan (**Rukmayanti T**).
07. Pertinggal



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI  
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN 2019**

Nama : Rukmayanti.T  
Nim : 105960149815  
Tempat Tanggal Lahir : Manggugu, 04 Februari 1997  
Alamat / Asal Daerah : Enrekang  
Nomor HP : 081294680034  
Pembimbing : 1. Dr. Ir. Abubakar Idnan, M.P.  
: 2. Asriyanti Syarif, S.P.M.Si

NO	Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
1	03/05/2019	Konsul Proposal	a
2	07/05/2019	Perbaikan Tinjauan pustaka	a
3	11/05/2019	acc U/seminar Proposal	a
4	13/05/2019	Konsul kuisisioner + acc U/seminar Proposal	h
5	23/07/2019	Bimbingan tabulasi data	e
6	25/07/2019	Bimbingan tabulasi data	e
7	09/08/2019	Bimbingan skripsi	e
8	10/08/2019	acc U/seminar Hasil	h
9	10/08/2019	acc U/seminar Hasil	h
10	23/08/2019	Konsultasi perbaikan dr seminar Hasil	a
11	24/08/2019	Acc uji- fup	e

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.  
NIDN: 873 162



ANALISIS KELAYAKAN DAN TITIK IMPAS USAHA PARI  
BAWANG MERAH DI DESA TAMPO KECAMATAN  
ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

12% 12% 0% 3%

BRANDY PEEK KETERANGAN PUSAT KEMAHasiswaan STUDENT CENTER

ANALISIS KELAYAKAN DAN  
TITIK IMPAS USAHA PARI  
BAWANG MERAH DI DESA  
TAMPO KECAMATAN  
ANGGERAJA KABUPATEN  
ENREKANG

by Rukmayanti T

**Submission date:** 24-Aug-2019 12:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1162908216

**File name:** umma.docx (2.12M)

**Word count:** 7418

**Character count:** 45218

# ANALISIS KELAYAKAN DAN TITIK IMPAS USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TAMPO KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 3%  
Exclude bibliography  On

Switzerland: de  
Belgium: de  
Flux name: de  
View count: 10  
Destructor count: 4521

## RIWAYAT HIDUP



**RUKMAYANTI T.** Lahir di Manggugu pada tanggal 04

Februari 1997 dari pasangan suami istri Bapak Tawi dan Ibu Suriana. Peneliti anak ketiga dari 10 bersaudara menyelesaikan Pendidikan di SDN 65 Tampo pada tahun 2009, SPMN 1 Anggeraja pada tahun 2012,

SMA 1 Anggeraja pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2015.

Berkat Rahmat dan Karunia-Nya dan kerja keras serta doa yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya yang berjudul “Kelayakan dan Titik Impas Usahatani Bawang Merah Varietas Bima di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.